PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP INSTITUT INDONESIA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

VILMA ZULISTIANI

NIM: 2003016029

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vilma Zulistiani

NIM : 2003016029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP INSTITUT INDONESIA SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 juni 2024

Pembuat Pernyataan,

Vilma Zulistiani

NIM: 2003016029

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	: **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang**
Penulis	: Vilma Zulistiani
NIM	: 2003016029
Jurusan	:Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: S.1 Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP. 196911051994031003

Sekretaris/Penguji II,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Penguji III,

Prof. Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP. 197109151997031003

Penguji IV,

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Pembimbing,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang**
Nama : Vilma Zulistiani
NIM : 2003016029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

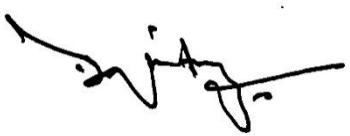

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP INSTITUT INDONESIA SEMARANG**

Penulis : Vilma Zulistiani

NIM : 2003016029

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK dalam Pembelajaran PAI di SMP Institut Indonsia Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan serta tantangan dan kendala media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah. Media pembelajaran adalah alat bantu yang berisi materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan minat peserta didik terhadap pelajaran. Seiring dengan berkembangnya zaman, maka penggunaan media pembelajaran di sekolah juga mengikuti perkembangan teknologi . Tidak lagi menggunakan media pembelajaran zaman dahulu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa perangkat teknologi (Laptop, LCD Proyektor, Speaker) serta media pembelajaran berbasis TIK (*WhatsApp dan Canva)* yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan terdapat beberapa kendala dan tantangan dalam pelaksanaannya. Dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai keislaman, sehingga membantu mereka dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin modern dan kompleks.

Kata kunci: Media Pembelajaran, TIK, PAI

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi hururf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 148/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أَوْ
ai = أَيْ
iy = إِيْ

MOTTO

“Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Q.S Al-‘Alaq : 4-5)

“Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya.”

(Ki Hadjar Dewantara)

“The more that you read, the more things you will know. The more that you learn, the more places you will go.”

(Dr. Seuss)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukurpenulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang"

Penulis menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak lepas karena bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Mustopa, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Dewan penguji, yang telah menguji siding munaqosyah skripsi ini.
8. Keluarga besar SMP Institut Indonesia Semarang yang sudah berkenan memberikan informasi sebagai bahan dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Sittatun Amala dan Bapak Zulkifli yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan nasehat yang akan selalu penulis tanamkan dalam hati, serta selalu memberikan dukungan dan menjadi alasan utama menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik saya tersayang, yaitu Muhammad Ridho Zulistian yang telah memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Nenek saya, yaitu nenek Ramona dan seluruh anggota keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
12. Keluarga besar UKM BITA UIN Walisongo Semarang sebagai tempat singgah ternyaman selama berada di ngaliyan yang telah memberikan banyak pengalaman dan selalu memberikan support kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman PAI A angkatan 2020 yang penulis banggakan atas kerjasamanya selama kuliah dan membantu menempuh pendidikan program sarjana hingga terselesaikan skripsi ini.
14. Sahabatku tersayang, yaitu Rina Khoerunnisa, Indri Stianingrum, Oseolla Savana, dan Shobahatus Sholihah yang sudah setia menemani dan mendukung penulis selama kepenulisan skripsi ini.
15. Dan yang terakhir, penulis berterimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih menerima masukan bagi proses penyempurnaannya, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Akhir kata semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu saya.

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis,

Vilma Zulistiani

NIM. 2003016029

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i

PENGESAHAN SKRIPSI ii

NOTA DINAS iii

ABSTRAK iv

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

BAB II 9

LANDASAN TEORI 9

A. Deskripsi Teori 9
B. Kajian Pustaka Relevan 36
C. Kerangka Berpikir 39

BAB III 41

METODE PENELITIAN 41

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 41
B. Subjek dan Objek Penelitian 42
C. Tempat dan Waktu Penelitian 42
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian 43
E. Fokus Penelitian 44
F. Teknik Pengumpulan Data 44
G. Uji Keabsahan Data 46
H. Teknik Analisis Data 47

BAB IV 50

HASIL DAN PEMBAHASAN 50

A. Deskripsi Sekolah 50
B. Deskripsi Data 65
C. Pembahasan 82

BAB V 95

PENUTUP 95

A. Kesimpulan 95
B. Saran 97
C. Penutup 98

DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Media Pembelajaran Berbasis TIK 31

Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Didik SMP II 59

Tabel 4.2 Data Jumlah Karyawan dan Guru SMP II 60

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMP II 63

Tabel 4.4 Jenis Perangkat Media Pembelajaran Berbasis TIK 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Catatan Lapangan

Lampiran 2 : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 3 : Daftar Responden Penelitian

Lampiran 4 : Transkip Wawancara

Lampiran 5 : Transkip Observasi

Lampiran 6 : Transkip Dokumentasi

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 8 : Surat Izin Riset

Lampiran 9 : Surat Keterangan Riset

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi terutama dalam dunia pendidikan, karena di era ini perkembangan teknologi dapat meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan itu sendiri dalam proses pembelajaran. Teknologi pembelajaran sebagai usaha sistematik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar untuk suatu tujuan khusus, serta didasarkan pada penelitian tentang proses belajar dan komunikasi yang menggunakan kombinasi sumber manusia agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.[1]

Pembelajaran melibatkan interaksi antara beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, dan materi pelajaran atau sumber belajar. Setelah ketiga komponen tersebut tercapai, sarana dan prasarana seperti metode, media, dan desain tempat belajar diperlukan. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik

[1]Zaenal Mukarom dan Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017) hlm. 152.

bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.[2] Mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media menjadi bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru juga harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Hamid penyampaian pesan dari guru sebagai penyampai pesan dan siswa sebagai pembelajar yang menerima pesan ditunjang oleh media pembelajaran sehingga pesan-pesan, nilai, dan

[2]Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Misykat, Vol 03. No. 01, 2018) hlm. 172

knowledge dapat diterima oleh siswa dengan baik sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran yang ingin dicapainya.[3]

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kadangkala terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi.[4]

---

[3]Hamid, Mustofa Abi dkk. *Media Pembelajaran*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 1

[4]Nabil, *Dinamika Guru dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Al Marhalah:Jurnal Pendidikan islam, Vol 04. No. 01, 2020) hlm. 53

Peranan media yang semakin meningkat sering menimbulkan kekhawatiran pada guru. Namun sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi, masih banyak tugas guru yang lain seperti memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada siswa yang selama ini kurang mendapat perhatian. Kondisi ini akan terus terjadi selama guru menganggap dirinya merupakan sumber belajar satu-satunya bagi siswa. Jika guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran dengan baik, guru dapat berbagi peran dengan media. Peran guru akan lebih mengarah sebagai manajer pembelajaran dan bertanggung jawab menciptakan kondisi sedemikian rupa agar siswa dapat belajar. Untuk itu guru lebih berfungsi sebagai penasehat, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.

Keberadaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran PAI dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, di antaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan

maksimal.[5] Media merupakan alat yang dapat mempermudah proses dalam proses pembelajaran. Gagne dan Briggs menjelaskan media dengan batasan alat fisik yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi berupa materi pelajaran. Media tersebut bisa berupa benda-benda seperti buku, *slide* bergambar, video kamera dan rekorder, grafik, televisi.

Perkembangan teknologi yang super cepat ini menuntut Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk harus menerapkan media dan teknologi dalam proses pembelajaranya, agar pembelajaran dalam ranah PAI yang selama ini dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan dengan menggunakan media konven-sional, seperti papan tulis dan metode pembelajaran yang kebanya-kan dengan ceramah, bisa bertrans-formasi sesuai tuntutan jaman saat ini. Berbicara mengenai media dan perkembangan teknologi di era sekarang ini, terutama dalam pembelajaran PAI yang selama ini dikenal konvensional dan tertinggal merupakan perbincangan yang menarik.

Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI baru-baru ini juga mulai terlihat dan di beberapa sekolah yang telah menerapkanya dirasa berhasil. Seperti pada penelitian Ahmad Zabidi (2019) yang menyatakan mening-

[5]Ismail Darimi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif.* (Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 1, No. 2, 2017) hlm. 112.

katnya kreatifitas guru, dan mudahnya proses belajar serta administrasi baik berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau silabus ketika memanfaatkan media dan teknologi sebagai penunjuang proses pembelajaran PAI.

Pendidikan Indonesia dituntut untuk bisa berkompetisi dengan negara-negara lain yang sudah berkembang bahkan sudah maju dan mahir dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. sehinga lahirlah sekolah-sekolah yang berusaha mengintegrasikan perkembangan teknologi ke dalam dunia pendidikan. Salah satunya SMP Institut Indonesia Semarang. Diketahui bahwa sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD Proyektor, serta jaringan internet dimana media tersebut sudah digunakan oleh guru PAI sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pada penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Institut Indonesia Semarang?
2. Apa saja kendala dan tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam oleh guru PAI di SMP Institut Indonesia Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

   a. Mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Institut Indonesia Semarang.
   b. Mengetahui apa saja kendala dan tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

pendidikan agama islam oleh guru PAI di SMP Institut Indonesia Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

a. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan sumber referensi yang relevan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pembelajaran baik secara umum maupun khusus tentang penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian sebagai bahan pengembangan konsep untuk ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan serta informasi terkait penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Dasar Media Pembelajaran

   a. Pengertian media pembelajaran

      Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru/pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

      Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting

sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.[6] Media pembelajaran digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran didalam kelas, menurut Hendri Sutiawan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.[7]Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan atau

[6]Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga, "Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0", (Rajawali pres, medan: 2019) hlm. 30

[7]Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 2, 2017 hlm.. 179

informasi yang mengandung maksud atau tujuan pembelajaran dan dapat digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keahlian baru. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu, Edgar Dale mengklasifikasikan menurut tingkat dari yang paling kongret ke yang paling abstrak.[8]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berisi materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan minat peserta didik terhadap pelajaran.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran Nana Syaodih Sukmadinata mengelompokan media pembelajaran yaitu:

1) Interaksi insani (merupakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih baik melalui komunikasi verbal atau non verbal).
2) Realita (merupakan bentuk perangsang nyata seperti orangorang, binatang, benda-benda, peristiwa dan sebagainya yang diambil siswa).

[8]Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta,rajagrafindo persada, 2015) hlm.170

3) Pictorial (merupakan penyajian berbagai bentuk variasi gambar dan diagram nyata ataupun simbol, bergerak atau tidak, dibuat di atas kertas, film, kaset, disket dan media lainnya).
4) Simbol tertulis (merupakan penyajian informasi yang paling umum).
5) Rekaman (bentuk informasi yang dapat disampaikan kepada anak dalam bentuk rekaman suara).

Secara harfiah media merupakan bentuk jamak dari medium yang artinya perantara atau pengantar. Media menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat terjadinya proses belajar merupakan tujuan digunakannya media pembelajaran. Menurut Munadi mengemukakan bahwa ada empat jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

1) Media visual, yaitu media yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan, misalnya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
2) Media audio, yaitu media yang dapat merangsang pikiran, perasaaan, perhatian, dan kemauan seseorang untuk mempelajari bahan ajar

menggunakan pesan dalam bentuk audio. Misalnya, program kaset dan program radio.

3) Media audio-visual, yaitu media yang sering disebut media pandang-dengar. Media ini merupakan hasil kombinasi dari media audio dan visual, salah satu contohnya yaitu program televisi instruksional, program televisi pendidikan program slide suara (sound slide).
4) Media interaktif berbasis komputer. Karakteristik media ini yaitu mampu menuntut siswa berinteraksi selama proses pembelajaran, artinya siswa tidak terfokus hanya memperhatikan media atau ojek saja. Media ini mampu memuat media-media lain kedalamnya sehingga media lebih menarik dan tidak membosankan.[9]

c. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran sebenarnya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima. Bahan ajar atau pesan yang disampaikan berfungsi sebagai materi pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sejumlah kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, media berfungsi

[9] Sari, dkk. *Modul Media Pembelajaran*, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati: Bandung, 2019) hlm. 8

sebagai subsistem pembelajaran. Media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak hanya membantu guru menyampaikan pelajaran, tetapi juga memberikan nilai tambahan untuk kegiatan pembelajaran.

Media berfungsi untuk tujuan istruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip- prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Menurut Hamalik yang dikutip dari Rusman dkk, bahwa fungsi media pembelajaran yaitu :

1) Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
2) Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran
3) Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran

4) Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas
5) Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan

Jadi, fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, agar penyampaian materi tidak monoton dan menarik perhatian peserta didik. Selain itu, juga dapat membantu pendidik menyampaikan materi dengan lebih efisien dan efektif. Sebagai pendidik, kita harus menyiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, mampu beradaptasi, dapat memanfaatan teknologi sesuai dengan peruntukannya dan mampu melesetarikan budaya bangsa Indonesia dengan menanamkan pendidikan yang berkarakter.

d. Manfaat media pembelajaran

Dalam Sudjana dan Rivai sebagaimana dikutip dalam Arsyad Azhar, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa, yaitu:

1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3) Metode mengajar akan bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.[10]

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat

[10]Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016. hlm. 24

menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.[11]

Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan mmebantu mereka memahami pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dapat membantu aktivitas pembelajaran Agama Islam di sekolah.

[11]Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016. hlm. 28

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology (ICT) dalam konteks bahasa Indonesia disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam waktu yang sangat singkat telah menjadi satu bahan bangunan penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat modern. Di banyak negara menganggap bahwa memahami TIK, menguasai keterampilan dasar TIK serta memiliki konsep TIK merupakan bagian dari inti pendidikan, sejajar dengan membaca, menulis dan numeras. Teknologi Informasi rdan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Istilah Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya.[12] Teknologi komunikasi dan informasi adalah teknologi yang dibutuhkan untuk

[12]Ariesto Hadi Sutopo, Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 1.

mengolah informasi dengan menggunakan komputer elektronik, perangkat komunikasi dan aplikasi perangkat lunak untuk mengkonversi, menyimpan, melindungi, memproses, mengirimkan, dan memanggil kembali informasi kapanpun dan dimanapun. Kehadiran beragam teknologi komunikasi dan informasi yang digunakan saat ini bukanlah hasil kerja semalam seperti legenda pembangunan Candi Prambanan. Melainkan hasil kerja selama berabad-abad lamanya yang dilakukan oleh para ahli. Melalui sejarah perkembangan teknologi komunikasi dan sejarah perkembangan teknologi informasi, terlihat bahwa perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dari waktu ke waktu berjalan dengan yang sangat cepat.

UNESCO menyatakan bahwa semua negara maju dan berkembang, perlu mendapatkan akses TIK dan menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik, sehingga diperoleh generasi muda yang siap berperan penuh dalam masyarakat modern dan mampu berperan dalam negara pengetahuan. Karena perkembangan dari TIK yang pesat, perubahan terusmenerus menjadi tantangan bagi pihak, dari kementrian pendidikan, pengajar sampai penerbit. Keterbatasan sumberdaya mengungkung sistem pendidikan. Namun TIK demikian pentingnya bagi sehatnya industri dan komersial di masa depan negara, sehingga investasi dalam

peralatan, pendidikan guru,serta layanan pendukung untuk kurukulum berdasar TIK seharusnya menjadi prioritas pemerintah.[13]

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah merupakan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

b. Jenis-jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:

1) Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu,manipulasi, dan pengelolaan informasi. Serta berfungsi sebagai sistem pengolahan informasi. Contoh teknologi informasi yaitu (teks, animasi, video, suara: MMS, serta kemudahan mengoperasikan "user friendly"). Perangkat teknologi ini adalah komputer.
2) Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk

[13]Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,* (Jakarta : Grfindo persada, 2012), hal. 88

memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke lainnya.[14] Perangkat teknologi komunikasi yaitu (*Telephone, Mobile Communication*: Hp, *Smartphone*, Tablet, PDA, dll. Transmision Media: Kabel dan Nirkabel. *Broadcasting Media*: TV, TV Kabel, Radio. *Intra and Inter Connection*). Aplikasi teknologi komunikasi adalah Televisi Edukasi: TVE, Siaran radio pendidikan, *E-learning, mobile learning, Virtual university, blended learning, smart school.*

c. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Peran teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif. Teknologi ini pun berkaitan dengan metode pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan. Alat-alat teknologi pndidikan dapat mengubah peranan guru. Di samping guru timbul sumber-sumber pelajaran lainnya. Namun peranan guru tidak akan dapat ditiadakan dan akan selalu diperlukan.

[14]Ismail Darimi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*, (Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol 1, No 2. 2017) hlm. 112

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. TIK telah mengubah cara seseorang mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar. Berikut beberapa peran utama TIK dalam pembelajaran:

1) Sebagai akses informasi, TIK memberikan akses yang luas dan cepat ke sumber daya informasi yang tak terbatas. Melalui internet, siswa dan guru dapat mengakses berbagai sumber daya seperti buku elektronik, jurnal, video, dan situs web pendidikan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi terkini dan beragam dari seluruh dunia.
2) Pembelajaran berbasis multimedia, TIK memungkinkan penggunaan media yang beragam dalam pembelajaran, seperti gambar, audio, video, dan animasi. Hal ini membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks, membuat pelajaran lebih menarik, dan meningkatkan pemahaman siswa.[15]
3) Pembelajaran jarak jauh, TIK memungkinkan pembelajaran jarak jauh, dimana siswa dan guru dapat berinteraksi dan belajar secara online tanpa harus berada di tempat yang sama. Hal ini membuka peluan bagi

[15]Roblyer, M.D., and Doering, A.H. *Integrating Educational technology into teaching*. (Pearson,2014)

siswa untuk mengakses pendidikan berkualitas yang mungkin tidak tersedia di dekat mereka.

4) Kolaborasi dan komunikasi, TIK memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara guru dan siswa. Melalui email, obrolan online, forum diskusi, dan platfrom kolaboratif, siswa dapat berbagi ide, bekerja sama dalam proyek, dan berkomunikasi dengan guru mereka. Hal ini mempromosikan pembelajaran aktif, partisipatif, dan kolaboratif.

5) Evaluasi dan umpan balik, TIK dapat digunakan untuk menyediakan alat evaluasi dan umpan balik yang efektif. Sistem manajemen pembelajaran (Learning Management Sysytems) memungkinkan guru untuk memberi tugas, ujian, dan kuis secara online. Ini memudahkan evaluasi dan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, serta mmebantu guru melacak kemajuan belajar siswa.[16]

d. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi dalam sebuah pembelajaran di sekolah merupakan fasilitas pendidikan yang mencakup sumber belajar, sarana, dan prasarana

[16]Bates, A.W., and Sangra, A. *Managing Technology in Higher Education: Strategies for Transforming Teaching and Learning*. 2011

lainnya. Sehingga fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar baik kuantitas maupun kualitasnya sejalan dengan teknologi pendidikan. Tetapi, tidak menutup kemungkinan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu:

1) Aksebilitas yang luas, TIK memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara online dari mana saja dan kapan saja. Ini memberikan fleksibilitas waktu dan tempat dalam pembelajaran.
2) Pembelajaran interaktif, TIK memungkinkan adanya interaksi langsung antara guru dan siswa melalui berbagai platform pembelajaran seperti video konferensi, forum online, atau aplikasi berbagi layar. Ini memungkinkan diskusi dan kolaborasi yang lebih mudah antara siswa dan guru.[17]
3) Pengayaan pembelajaran, TIK menyediakan akses ke berbagai sumber daya pembelajaran seperti

[17]Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh untuk Pendidikan Tinggi.* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020)

video, audio, animasi, dan simulasi interaktif. Ini membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran.

4) Pembelajaran mandiri, TIK dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri, dimana siswa dapat mepelajari materi pelajaran dengan kecepatan mereka sendiri dan menggunakan sumber daya online untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
5) Kolaborasi antar siswa, TIK memungkinkan siswa untuk berkolaborasi secara online melalui proyek bersama, diskusi, atau penugasan kelompok. Ini membantu mengembamgkan keterampilan sosial dan kerja antara siswa.[18]

Adapun kekurangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, antara lain:

1) Ketidaksetaraan akses, TIK membutuhkan akses internet yang stabil dan perangkat yang memadai. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama dalam teknologi ini, yang dapat

[18]Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. P*anduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease COVID-19* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

menciptakan kesenjangan aksesibilitas dan kesempatan belajar.

2) Ketergantungan pada teknologi, ketergantungan pada TIK dapat menyebabkan masalah jika ada gangguan jaringan atau kerusakan perangkat. Hal ini dapat mengganggu kontinuitas pembelajaran dan menyebabkan kerugian.
3) Kurangnya interaksi langsung, pembelajaran melalui TIK cenderung mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru, yang dapat mempengaruhi kualitas hubungan dan komunikasi di kelas.
4) Kurangnya pengawasan, pembelajaran online dapat mempersulit pengawasan dan pemantauan siswa. Guru perlu mngambil langkah ekstra untuk memastikan keterlibatan dan pemahaman siswa.
5) Keterampilan teknologi yang diperlukan, penggunaan TIK dalam pembelajaran membutuhkan keterampilan teknologi yang memadai dari siswa dan guru. Tidak semua

siswa dan guru memiliki tingkat keterampilan yang sama dalam menggunakan teknologi ini.[19]

Oleh karena itu, dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kita juga harus memperhatikan akibat dari penggunaannya, gunakan teknologi seperlunya dan jangan terlalu berlebihan.

3. Media Pembelajaran Berbasis TIK dalam Pembelajaran PAI

   a. Pengertian PAI

      Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "Pendidikan" berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

      Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani mengkutip dari Abdullah Syahid dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan

[19]Mustofa, A. dan Prasetya, B. *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19: Tantangan dan Peluang di Indonesia*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 26, No 2. 2020) hlm. 231-247

untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.[20]

Dalam Al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 132, Allah berfirman

وَوَصَّىٰ بِهَآ إِبْرَٰهِـۧمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَٰبَنِىَّ إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَفَىٰ لَكُمُ ٱلدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ

> "Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".[21]

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-rasul Nya untuk diajarkan kepada manusia dengan dibawa secara berantai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Islam sendiri merupakan rahmat, hidayat, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan

[20]Elihami elihami dan Syahid Abdullah, T. 2018, *penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami*, jurnal pendidikan, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, hlm. 5

[21]Referensi : https://tafsirweb.com/574-surat-al-baqarah-ayat-132.html diakses pada tanggal 11 Februari 2024 pada pukul 00.12 WIB

manifestasi dari sifat Allah swt yaitu rahman dan Rahim (Sarinah, 2017:16). Jadi, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang dirancang dengan tujuan tertentu.

b. Ruang Lingkup PAI

Sebagai salah satu bentuk pendidikan yang ditunjukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan, dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan yang diwujudkan dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam antara lain :

1) Hubungan manusia dengan pencipta
2) Hubungan manusia dengan diri sendiri
3) Hubungan manusia dengan sesama manusia
4) Hubungan manusia dengan lingkungan sekitar

Bahkan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan islam dijadikan satu dengan Budi pekerti yang dapat diartikan bahwa pendidikan agama islam memberikan bukan hanya pengetahuan tetapi juga membentuk sikap kepribadian dan keterampilan pada peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam yang disampaikan dalam pembelajaran (Fahrudin, 2017: 524).

Menurut Hasbi Ash-shidiqi meliputi: 1) tarbiyah jismaniah 2) tarbiyah aqliyah 3) tarbiyah adabiyah.[22] Dengan demikian arti pendidikan Islam dan ruang lingkupnya diatas, jelaskan bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berpribadian kuat dan baik (akhlakul karimah)berdasarkan pada ajaran agama Islam. Oleh karena itulah, pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

c. Media Pembelajaran Berbasis TIK dalam pembelajaran PAI

Media yang digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan dalam proses pembelajaran banyak macamnya, kemudian dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Peralatan yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa bisa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang mungkin masih terjadi jika hanya digunakan alat antu visual semata. Maka dari itu, guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan timgkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajarn tersebut, mulai digunakan

[22]Abdul Majid dan andayani dian, *pendidikan agama Islam berbasis kompetensi*, (bandung, PT. remaja rosdakarta, 2006).hlm.138

berbagai format media salah satunya menggunakan media TIK. Dari pengalaman mereka, guru mulai belajar melalui media visual, sebagian melalui media audio, sebagian lagi melalui media audio visual, komputer dan sebagainya. Media ini merupakan alat teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.[23]

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Berikut beberapa media pembelajaran berbasis TIK :

Tabel 2.1

Media Pembelajaran berbasis TIK

TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA	PERANGKAT
Teknologi Komputer	Perangkat *Software* dan *Hardware*: 1. Media Penyimpan data (*Hard disk, CD, Flasd Disk*, kartu memori) 2. Media perekam

[23]Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hlm. 101

	3. Media input (*keyboard, mouse, scanner*, kamera) 4. Media output (layar monitor, *printer, Liquid Crystal Disolay (LCD), speaker*,OHP)
Teknologi Multimedia	1. Kamera digital 2. Kamera video 3. *Player* suara 4. *Player* video
Teknologi Telekomunikasi	1. Telepon 2. Telepon seluler 3. Faksimail 4. Smartphone
Teknologi Jaringan Komputer	1. *Hardware*: a. *Local Area Network (LAN)* b. Internet c. *Wireless Fidelity (WIFI)* 2. *Software*: a. Aplikasi jaringan

	b. *Word Electric Browser (WEB)* c. Email d. *Hyper Text Markup Language (HTML)* e. Java f. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

Pelaksanaan pembelajaran PAI memerlukan berbagai alat bantu belajar. Alat bantu belajar berfungsi memungkinkan terjadinya proses belajar yang lengkap, menarik dan beragam. Contoh: buku pelajaran, papan tulis, peta, peralatan laboratorium, audiovisual, dan lain-lain. Perkembangan era teknologi saat ini dituntut untuk memberikan pengajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sehinga dengan begitu akan tercipta kegiatan belajar yang efektif dan kondusif. Teknologi merupakan cara yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari segi proses maupun pengeluarannya. Teknologi ini terdiri dari perangkat keras, yaitu peralatan

dalam menunjang proses pendidikan yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan dan perangkat lunakyaitu cara-cara strategi dan metode yang dirancang untuk menunjang proses pendidikan dna meningkatkan hasil guna proses tersebut.[24]

Berikut beberapa contoh media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI:

1) Video Pembelajaran

   Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat memberikan visualisasi yang jelas tentang konsep-konsep agama. Guru dapat menggunakan video pembelajaran yang tersedia secara online atau membuat video pembelajaran sendiri. Beberapa platform video pembelajaran yang popular di Indonesia yaitu: YouTube, Ruangguru, Quipper.

2) Aplikasi Mobile

   Aplikasi mobile dapat digunakan untuk memberikan akses mudah kepada siswa terhadap materi pembelajaran, latihan soal, dan sumber belajar lainnya. Contoh aplikasi mobile yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu: Muslim Pro, Al-Qur'an Digital, dan Aplikasi bacaan sholat.

[24]Syafaruddin, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Perdana Piblishing, 2012). hlm. 15

3) E-book dan E-Journal

   Media ini merupakan media pembelajaran digital yang memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar PAI secara online. Beberapa platform yang menyediakan e-book dan e-journal berkualitas tinggi adalah *Google scholar*, *Researchgate*, dan Perpustakaan Digital Nasional Indonesia (PDNI).

4) LMS *(Learning Management System)*

   LMS adalah sistem yang memungkinkan guru untuk mengelola dan menyajikan materi pembelajaran PAI secara online. Beberapa LMS yang popular di Indonesia adalah *Moodle, Google Classrom,* dan *Schoology.*

5) Simulasi Interaktif

   Simulasi interaktif dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep PAI secara visual dan interaktif. Contoh simulasi interaktif PAI antara lain: aplikasi Al-Qur'an interaktif, aplikasi wudhu virtual, dan aplikasi Hajj Simulator.

Proses integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah akan merubah paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teaching centre) berubah menjadi berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian akan menghasilkan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pada penelitian ini penulis mengkaji beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan untuk membandingkan dan menambah wawasan dalam penyusunan skripsi ini guna menghindari plagiasi. Adapun beberapa skripsi yang membahas tentang topik penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi diantaranya sebagai berikut.

Pertama, skripsi dengan judul " Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri Metro tahun pelajaran 2020/2021." Oleh Devi Selviana Sari Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang berpengaruh terhadap hasil belajar[25], berdasarkan hal tersebut penulis memandang skripsi ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan karena samasama mengkaji tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di suatu sekolah. Adapun perbedaan penelitian ini

[25]Devi Selviana Sari, Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri Metro tahun pelajaran 2020/2021." (Lampung: IAIN Metro Lampung,2020) hlm.6

yakni pada jenis penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif sementara pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Kedua, skripsi dengan judul " Analisis pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kompetensi guru akidah akhlak." Oleh Reyna Amalia Mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang analisis pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kompetensi guru akidah akhlak, penulis menggunakan skripsi tersebut sebagai acuan karena relevansinya dalam menganalisis pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Namun, perbedaan pada penelitian ini yaitu penulis membahas tentang penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dann komunikasi dalam pembelajaran PAI di suatu sekolah, sementara penelitian tersebut fokus membahas tentang kompetensi guru akidah akhlak dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Ketiga, skripsi dengan judul "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru". Oleh Miftah Faridh Mahasiswa UIN Sultan syarif Kasim Riau tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di suatu

sekolah. Penulis menggunakan skripsi tersebut sebagai acuan karena relevansinya dalam meneliti hal terkait teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Namun dalam penelitian tersebut penulis lebih memfokuskan pada pemanfaatan TIK pada berbagai mata pelajaran dalam penerapan kurikulum 2013, sedangkan pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Keempat, buku yang berjudul "Media dan teknologi dalam pembelajaran". buku ini ditulis oleh Dr. benny A. Pribadi, M.A. penerbit Prenadamedia group Jakarta edisi kedua pada tahun 2019. Buku ini membahas tentang teknologi dalam pembelajaran di masa depan, definisi dan ragam media pembelajaran. Media cetak, media audio, media yang diproyeksikan, media video, multimedia, teknologi komputer dan jaringan, mendesain pembelajaran efektif dengan media dan teknologi. Buku ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas hal terkait media dan teknologi dalam pembelajaran. Tetapi, dalam penelitian ini penulis menitiberatkan pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Ada banyak perubahan dan perkembangan yang disebabkan oleh perkembangan zaman, termasuk di dalam dunia pendidikan. Munculnya teknologi saat ini membuat pendidik harus mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi saat ini sangat membantu pendidik dalam penyampaian materi dan menambah pengetahuan yang belum mereka ketahui. Oleh karena itu, idealnya seorang pendidik harus memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik sekarang lahir dan berkembang di era teknologi yang sudah sangat maju, jika pendidik tidak bisa mengimbangi dari kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi dikhawatirkan peserta didik akan menjadi kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas karena sudah bisa mencari materi tersebut melalui teknologi yang ada.

Media pembelajaran sebagai salah satu cara untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang kurang memperhatikan maupun tidak tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara konvensional. Adanya media pembelajaran juga bermanfaat bagi peserta didik dalam menambah kemampuan memahami materi tanpa hadirnya guru dalam proses penyampaian materi.

Untuk penerapannya, suatu sekolah juga harus mampu memfasilitasi sarana prasarana penunjang agar dalam penggunaan media berbasis teknologi dapat dilaksanakan dengan maksimal. Sehingga sekolah tersebut akan melahirkan peserta didik yang paham mengenai penggunaan teknologi yang ada tetapi juga paham mengenai etika dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan agama islam, sehinga tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan data dianalisis secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.[26] Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyajikan data, penelitian kualitatif menggunakan data dan dokumen yang didapatkan dari lapangan agar kebenaran datanya dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian jenis ini juga ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Secara singkat, semakin dalam data itu digali maka akan semakin baik hasil dari penelitian tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggali serta mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan secara mendalam dan spesifik. Peneliti dapat berinteraksi secara langsung dan mengenal subjek penelitian lebih dalam, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan, mengetahui, dan mendalami mengenai

[26]Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif ((Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal))*, (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang berperan aktif dalam pengambilan data riset. Yaitu Waka Sarana Prasarana, Guru PAI yaitu Bapak Asmawi, S.Ag., M.Si. dan dua orang siswa SMP Institut Indonesia Semarang yaitu siswa kelas VII yaitu Rafa Taufik Ismail dan siswi kelas VIII yaitu Aurel Najwa Febriany. Mereka dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan juara kelas. Sedangkan objek penelitiannya yaitu penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Institut Indonesia Semarang, yang berlokasi di jalan Taman Maluku No. 19, Karangtempel Kec. Semarang Timur, Kota Semarang. Sekolah ini berdiri pada bulan Mei tahun 2012 oleh Yayasan Al-Himsya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Institut Indonesia Semarang merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai. Sesuai dengan judul penelitian di atas bahwa objek penelitian difokuskan pada penerapan media pembelajaran berbasis

teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2024.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sumber data merupakan subjek dari mana data didapatkan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan lain-lain).[27] Penelitian ini menggunakan 2 sumber data untuk mengumpulkan data-data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yang memiliki hubungan yang kompeten dan memiliki pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini adalah Waka sarana prasarana dan guru PAI SMP Institut Indonesia Semarang. Sedangkan sumber data sekunder merupakan bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung atau asli dari sumber pertama yang

[27]Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab* (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab), (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2020), h. 23

membahas masalah yang dikaji.[28] Contohnya data mengenai produktivitas suatu sekolah menengah pertama, data mengenai keadaan suatu sekolah dan siswa dan lain-lain.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pencarian data mengenai penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di sekolah. Dimana data yang dibutuhkan diperoleh dari sumber data primer yaitu wawancara dengan Waka sarana prasarana dan guru PAI serta sumber data sekunder yang berupa literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal terpenting dalam sebuah penulisan karya ilmiah, semakin banyak data yang diperoleh secara objektif, maka akan sangat membantu dalam proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

   Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipatif atau pasif. Metode ini dilakukan dengan cara

[28]Tim Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Buku Bimbingan Skripsi, (Semarang: FITK UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. 15.

mengamati secara langsung lingkungan sekolah, mencatat kondisi fisik maupun non fisik di lokasi penelitian. Penelitian ini fokus pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan latar belakang penelitian ini dan keadaan langsung SMP Institut Indonesia Semarang.

2. Wawancara

   Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu penelitian yang membuat beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada subjek penelitian yaitu Waka sarana prasarana, guru PAI, dan beberapa siswa. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi menurut Sudaryono (2016:39) merupakan penelaahan terhadap referensi atau dokumen untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian baik berupa foto-foto, laporan kegiatan, peraturan buku-buku, serta data lain yang relevan dengan penelitian.

Dokumen disini sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data sebelumnya yakni observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk menggali data mengenai data tentang sekolah meliputi profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, dan sarana prasarana SMP Institut Indonesia Semarang. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi hasil observasi serta wawancara agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

G. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian teknik yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan derajat kepercayaan atas data. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI siswa dengan hasil wawancara dari subjek dan informan penelitian yang meliputi guru mata pelajaran

PAI dan sarana prasarana (sarpras) serta diperkuat dengan data hasil dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti ialah membandingkan data dari hasil wawancara antara subjek dan informan penelitian, observasi awal dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang telah terkumpul yang berhubungan dengan penelitian akan dianalisis untuk kemudian kelompokkan dan dikategorikan kedalam beberapa aspek yang telah ditentukan. Kemudian hasil dari pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data lainnya. Pada penelitian ini menggunakan analisis data metode deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan semua gejala dan kejadian yang terjadi dengan memusatkan pada masalah-masalah sebagaimana yang terjadi di lapangan.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, seperti yang digunakan oleh Miles & Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pengumpulan data yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, memperjelas, memfokuskan data dan membuang hal-hal yang tidak penting, serta mengorganisasikan data tersebut sehingga menjadi sebuah narasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan secara terus menerus dengan menelaah , memfokuskan setiap data yang masuk dan memisahkan data yang berhubungan dengan penelitian dan yang tidak berhubungan dengan penelitian hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

   Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data, secara singkat penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan seorang peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan.

   Pada bagian ini data disusun berdasarkan urutan serta poin-poin pembahasan yang sudah dibuat secara singkat dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian mulai dari perencanaan sampai pada proses penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, sehingga data-data yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kemudian dalam penelitian kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi.

Untuk mendapatkan kebenaran ilmiah kaitannya dengan proses penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang. Data-data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat direfleksikan kembali sehingga hasil penelitian dapat diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Profil SMP Institut Indonesia Semarang

a. Sejarah berdirinya SMP Institut Indonesia Semarang

SMP Institut Indonesia Semarang diawali dengan hijrahnya Bapak Soetyono Koesoemowidagdo dari Yogyakarta ke Semarang pada bulan April 1949 dengan berjalan kaki selama 7 (tujuh) hari. Sesampainya di Semarang, Beliau membuka suatu "sekolah" di rumah Bapak Sangadi di kampong Rejosari Gang V/40. Waktu belajarmya pada sore hari di atas lantai yang hanya dilambari tikar. Inilah "I.I" yang pertama di Semarang. Keadaan darurat ini berjalan kurang lebih 2 bulan. Fase berikutnya, Bapak Soetyono Koesoemowidagdo diperkenankan meminjam SD Katholik St. Xaverius oleh Pater Looymans, beliau adalah yang pada waktu itu berkuasa di bidang pendidikan Katholik di seluruh Jawa Tengah. Demikianlah, pada fase yang menentykan ini, yaitu pada tanggal 17 Agustus 1949 Institut Indonesia cabang Semarang resmi didirikan.

Di gedung Xaverius ini dibuka SMA dengan murid 40 anak dan di tahu berikutnya dibuka SMp

“Institut Indonesia” Semarang ini seperti juga SMA-nya didirikan oleh Bapak Soetyono Koesoemowidagdo pada tahun 1950. Tetapi SMP ini telah meninggalkan induknya dan menjelma menjadi sekolah lain yang 3 tahun kemudian bubar. SMP yang sekarang adalah lanjutan SMP “Institut Indonesia” yang berdiri tahun 1951 yang memiliki kelas 1,2 dan 3 sekaligus. Kepala sekolah pertama adalah Bapak H. Soetadi. Kepala sekolah kedua adalah Bapak Bakoh. Kepala sekolah ketiga adalah Bapak Soekarso.

Sampai sekian lama sekolah kita masih mondok di SD Xaverius di jalan dr.Cipto dan kemudian pindah di SMP Kanisius di Progo. Kita menempati gedung-gedung tersebut pada sore hari karena kedua gedung sekolah tersebut hanya dipakai di pagi hari. Fase baru dimulai pada tahun 1953 setelah kita berhasil membangun gedung sekolah sendiri di jalan Maluku 25, dengan Kepala Sekolah Bapak Imam Suhardi, B.Sc. (1953-1980) kemudian kepala sekolah berikutnya adalah Ibu Sudarmini Suwarno (1980-1986), Ibu Harmiyati Komdari (1989-1993), Ibu Kusumastuti, B.Sc. (1995-1997), Ibu Dra. Attieka (2004-2008), Bapak drs. Sudarto, M.Pd. (2009-2013)

dan saat ini dipimpin oleh Bapak Sunardi, S.Pd., M.Si. (2014-sekarang).

Kini sekolah kita yang beralamat dijalan Taman Maluku 19 Semarang ini sudah berubah keadaannya, tidak lagi mondok dengan sekolah lain, gedungnya tidak lagi berdiri dari gedeg (bambu), melainkan gedunmg permanen bertingkat, ber-Ac, ada Wifi, lengkap dengan sarana dan prasarana olaraga, seni tradisional maupun modern dan laboratorium fisika, kimia, biologi, komputer dan bahasa serta sarana penunjang lainnya.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Institut Indonesia Semarang

1) Visi

"Terwujudnya insan berbudaya yang beriman, berprestasi, dan berwawasan lingkungan" dengan indikator:

a) Insan berbudaya yang beriman

(1) Peserta didik SMP Institut Indonesia saling menghargai, menghormati berbagai budaya, dan agama yang berbeda

(2) Peserta didik SMP Institut Indonesia mengikuti kegiatan keagamaan sesuai

agama yang dianut untuk menumbuhkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

(3) Peserta didik SMP Institut Indonesia mencintai budaya daerah sebagai cipta seni bukti keagungan sang pencipta alam semesta

b) Berprestasi

(1) Peserta didik SMP Institut Indonesia dengan input akademik menengah dibiasakan dengan KBM berpikir kritis dan kreatif

(2) Peserta didik SMP Institut Indonesia mengikuti KBM dengan tanggung jawab dan disiplin untuk mencetak lulusan yang mmapu bersaing

(3) Peserta didik SMP Institut Indonesia yang berprestasi di bidang akademik diberi penghargaan

c) Berwawasan lingkungan

(1) Peserta didik SMP Institut Indonesia mempunyai rasa kepedulian terhadap kelestarian dan keindahan lingkungan sekolah.

(2) Peserta didik SMP Institut Indonesia memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah

(3) Peserta didik SMP Institut Indonesia memiliki rasa "handarbeni" terhadap fasilitas yang ada di sekolah untuk turut merawat dan menjaga

2) Misi

a) Insan berbudaya yang beriman

(1) SMP Institut Indonesia melaksanakan budaya mujahadah pagi sebelum KBM dimulai untuk peserta didik yang muslim dan yang nonmuslim berdoa sesuai agama yang dianutnya di ruang agama.

(2) SMP Institut Indonesia melaksanakan kegiatan sholat dzuha, dzuhur, untuk peserta didik yang muslim dan yang nonmuslim berdoa sesuai agama yang dianutnya.

(3) SMP Institut Indonesia menyelenggarakan kegiatan keagamaan Satunan Anak Yatim, Hari Santri, Maulid Nabi, dan Peringatan Natal untuk meningkatkan keimanan kepada Tuhan YME.

b) Berprestasi

(1) SMP Institut Indonesia mengasah kemampuan pengetahuan melalui KBM yang berpusat pada peserta didik.

(2) SMP Institut Indonesia menyelenggarakan KBM yang berbasis digital.

(3) SMP Institut Indonesia membangun pengetahuan peserta.didik dengan pembelajaran kontekstual kunjungan ke Museum di akhir semester ganjil.

c) Berwawasan lingkungan

(1) SMP Institut Indonesia membiasakan peserta didik megelola sampah dengan baik dengan program bank sampah.

(2) SMP Institut Indonesia menyelenggarakan projek yang bertema gaya hidup berkelanjutan dalam rangka pemanfaatan sampah menjadi benda-benda daur ulang.

(3) SMP Institut Indonesia setiap hari Jumat meyelenggarakan jumat sehat bersih-bersih dan merawat taman sekolah secara terjadwal.

3) Tujuan

a) Insan berbudaya yang beriman

(1) Terciptanya peserta didik SMP Institut Indonesia yang berbudaya dan beriman terhadap Tuhan YME.

(2) Menguatnya keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan YME.

(3) Terwujudnya rasa saling menghormati dan menghargai antarsesama umat beragama.

b) Berprestasi

(1) Terwujudnya cara berpikir kritis dan kreatif peserta didik dalam KBM berpusat pada peserta didik.

(2) Terselenggaranya pembelajaran yang abstrak menjadi konkret dalam pembelajaran berbasis digital dan konstekstual.

(3) Tercapainya pemahaman peserta didik dalam belajar sehingga kompetensi peserta didik meningkat.

c) Berwawasan lingkungan

(1) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk belajar.

(2) Tertanamnya sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

(3) Membangun sikap kewirausaahaan dengan cara memanfaatkan sampah menjadi benda-benda daur ulang.

c. Letak Geografis SMP Institut Indonesia Semarang

Nama Sekolah	: SMP Institut Indonesia
Nomor Statistik	: 202030111061
Provinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Kota Semarang
Kecamatan	: Semarang Timur
Desa/Kelurahan	: Karang Tempel
Jalan dan Nomor	: Jl. Taman Maluku 19
Kode Pos	: 50125
Telepon	: (024) 8318434
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Subrayon 10
Akreditasi	: A
Surat Keputusan/SK	: No. 00015/1/4.P/78
Penerbit SK ditandatangani oleh	: Kanwil P dan K Jawa Tengah
Tahun Berdiri	: 1950
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Tengah Kota
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 1 KM
Jarak Ke Pusat OTODA	: 5 KM
Terletak pada lintasan	: Provinsi
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

d. Struktur Organisasi SMP Institut Indonesia Semarang

SMP Institut Indonesia Semarang tahun ajaran 2024-2029 memiliki struktur organisasi seperti di bawah ini (Dokumentasi Profil SMP Institut Indonesia Semarang 2024).

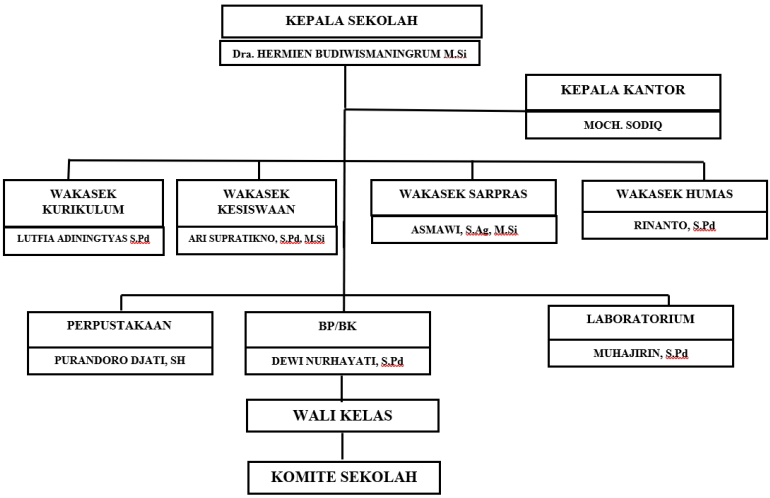

Keadaan Siswa dan Guru Karyawan SMP Institut Indonesia Semarang

1) Peserta didik

Adapun jumlah peserta didik SMP Institut Indonesia Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah total 326 siswa dengan jumlah siswa laki-laki dan perempuan dari kelas VII, VIII, dan kelas IX adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII A	14	10	24
VII B	14	12	26
VII C	16	8	24
VII D	15	11	26
VIII A	18	12	30
VIII B	18	12	30
VIII C	19	10	29
VIII D	19	11	30
IX A	16	11	27
IX B	16	11	27

IX C	16	9	25
IX D	16	12	28
TOTAL	**197**	**129**	**326**

2) Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan SMP Institut Indonesia Semarang tahun pelajaran 2023/2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Guru dan Karyawan Sekolah

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Sunardi, S. Pd., M. Si.	Seni Budaya / Informatika
2.	Dra. Hermien Budiwismaningrum, M.Si.	Bimbingan Konseling
3.	Ari Supratikno, S.Pd., M.Si	Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	Nawangsari Adila Pujiyastuti, S.Pd., M.M.	Bahasa Indonesia
5.	Priva Dina Rosasari, S.Pd., M.M.	Bahasa Inggris
6.	Muhajirin, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
7.	Dra. Wahyuningrum	Ilmu Pengetahuan Alam

8.	Endang Sulistiyaningsih, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
9.	Asmawi, S. Ag., M.Si.	Pendidikan Agama Islam
10.	Yulianti Setyorini, S.Pd	Bahasa Indonesia
11.	Dewi Nurhayati, S.Pd.	Bimbingan Konseling
12.	Putri Wahyuningsih, S.Pd	Matematika
13.	Aditya Wibisono, S.Pd	Matematika
14.	Dewi Maftuchah , S.Pd	Bahasa Jawa
15.	Rinanto, S.Pd	P J O K
16.	Lutfia Adiningtyas, SPd	Ilmu Pengetahuan Alam
17.	Arta Wulanggara Endra Bayu, S.Pd	P P K n
18.	Mugnhy El Afwa Astitisar, M.Pd.	Seni Budaya
19.	Ayu Sulistyawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
20.	Muhammad Nur Roosyid	Seni Karawitan
21.	Eko Suprapti, S.Ag	Pendidikan Agama Katolik
22.	Elisabeth Sinaga, S.Th.	Pendidikan agama Kristen
23.	Amita Budhiyani, S.Pd.B	Pend. Agama Budha
24.	Zainal Arifin, S.E	Pengawas

25.	RM Baskoro Jati, S.E	Staff TU
26.	Moch. Sidiq	Staff TU
27.	Didi Wahyudi	Staff TU
28.	Daday Bulkaeni	Karyawan Pepustakaan
29.	Suparji	BP
30.	Ahmad Rifai	BP
31.	Sutarto	Satpam
32.	Suwandi	Satpam

Sumber: Dokumen profil SMP Institut Indonesia Semarang

e. Program "SMP PLUS" SMP Institut Indonesia Semarang

Program SMP Institut Indonesia Semarang sebagai berikut:

1) Mujahadah setiap pagi 10 menit sebelum pelajaran
2) Sholat Dhuha dilaksanakan secara bertahap, ada guru yang piket yang mengabsen dan mengawasi Peserta Didik.
3) Sholat Dhuhur dilaksanakan secara bersama-sama, ada guru yang piket yang mengabsen dan mengawasi Peserta Didik.

4) Bagi Peserta Didik non muslim membaca alkitab dilaksanakan saat Peserta Didik muslim ibadah shalat.
5) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Rebana Sebagai kegiatan penunjang pelaksanaan sekolah plus dan untuk memenuhi kebutuhan yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan dan Kebudayaan (kegiatan lomba dll.)
6) Kegiatan Ekstra kurikuler agar semakin ditingkatkan (dengan terlaksananya Sekolah plus diharapkan peserta ekskul BTQ lebih meningkat)

f. Sarana dan Prasarana SMP Institut Indonesia Semarang

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Koperasi dan Serba Guna	1	Baik
4.	Ruang Kelas	16	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang BK	1	Baik
7.	Ruang Komputer	1	Baik
8.	Ruang Ganti Olahraga	2	Baik

9.	Ruang Aula	1	Baik
10.	Ruang Pramuka	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Ruang Studio Band	1	Baik
13.	Ruang Karawitan	1	Baik
14.	Lab. Fisika	1	Baik
15.	Lab. Biologi	1	Baik
16.	Lab. Bahasa	1	Baik
17.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
19.	Mushola	2	Baik
20.	Toilet Guru/Karyawan	3	Baik
21.	Toilet Siswa	12	Baik
22.	Lapangan Basket	1	Baik
23.	Garasi Mobil	1	Baik
24.	Ruang Serba Guna	1	Baik
25.	Gudang	2	Baik

Sumber: Dokumen Sarana Prasarana SMP Institut Indonesia Semarang

B. Deskripsi Data

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya mengenai penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Institut Indonesia Semarang. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan metode observasi di dalam proses pembelajaran secara langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia. Dalam proses penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang diberikan tiga jam pelajaran dalam seminggu. SMP Institut Indonesia Semarang sendiri merupakan sekolah menengah pertama yang menggunakan kurikulum merdeka, maka tiga jam pelajaran dalam seminggu untuk pembelajaran PAI di dalam kelas dilaksanakan dua jam pelajaran dan satu jam pelajaran untuk kegiatan P5. Dalam penguatan karakter religius siswa SMP Institut Indonesia Semarang setiap pagi

sebelum memasuki jam pelajaran pertama dilaksanakan kegiatan mujahadah dan pembacaan asmaul husna yang dipimpin oleh guru PAI kemudian sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah. Hal ini sesuai dengan observasi peneliti selama 1 bulan di SMP Institut Indonesia Semarang.

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan Bapak Asmawi S.Ag, M.Si, yang menyatakan bahwa :

> " Jam pelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang dalam seminggu adalah 3 jam pelajaran. Karena sekolah ini telah menggunakan kurikulum merdeka jadi 2 jam pelajaran digunakan untuk aktif pembelajaran dan 1 jam digunakan untuk kegiatan P5." [29]

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Institut Indonesia Semarang merupakan perintah langsung dari pihak sekolah seperti yang dijelaskan Bapak Asmawi S.Ag, M.Si, selaku guru PAI SMP Institut Indonesia Semarang yang menyatakan bahwa :

> "Sekolah ini sudah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi sejak lama, bahkan sebelum masa pandemi guru-guru sudah menggunakan media

[29]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMP Institut Indonesia Semarang

> pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini didiukung dengan tersedianya fasilitas dari sekolah." [30]

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di dalam pendidikan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Guru dan murid juga harus bisa menguasai teknologi yang ada. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Institut Indonesia Semarang didukung dengan adanya fasilitas yang memadai sehingga mempermudah penerapan bebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sendiri untuk seluruh kelas yang ada di SMP Institut Indonesia Semarang sudah memiliki fasilitas yang memadai dengan adanya LCD Proyektor, Sound system, serta jaringan internet yang bisa diakses seluruh penjuru sekolah.[31]

Di SMP Institut Indonesia Semarang juga memiliki sarana prasarana lain yaitu laboratorium yang mendukung penggunaan teknologi informasi yaitu Lab IT yang digunakan untuk praktek pembelajaran TIK.

[30]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMP Institut Indonesia Semarang

[31]Observasi di kelas VII A pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 08.00 WIB

Pendapat di atas sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si., selaku wakil sarpras di SMP Institut Indonesia Semarang yang menyatakan bahwa:

> "Sekolah ini memiliki fasilitas yang sangat memadai dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dimana terdapat LCD proyektor, Speaker, dan juga jaringan WiFi yang bisa diakses oleh seluruh siswa dan guru. Karena sekolah ini sekolah swasta, alhamdulillah untuk membeli barang-barang yang diperlukan itu dari segi biaya sangat mudah. Jadi, semisal ada fasilitas yang rusak bisa langsung diganti."[32]

Selain dari fasilitas yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dari pihak sekolah juga memberikan pelatihan berupa workshop kepada bapak dan ibu guru untuk menaikkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. seperti yang dijelaskan oleh Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si selaku guru PAI SMP Institut Indonesia Semarang menyatakan bahwa :

> "Guru diikutsertakan dalam hal bimbingan teknologi atau bimbingan teknis, seperti di

[32] Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMP Institut Indonesia Semarang

> adakannya workshop dan seminar mengenai pengolahan data dan nilai melalui aplikasi atau semacamnya. Kegiatan ini dilakukan agar guru lebih memahami tentang teknologi dan tidak gaptek."

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa dari pihak sekolah mendukung penuh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan adanya fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD Proyektor dan speaker di setiap kelas, serta menggunakan aplikasi microsoft word, powerpoint dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini diperlukan untuk memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dan juga sebagai sarana dalam meningkatkan minat dan perhatian siswa saat pembelajaran. media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan guru yang menggunakan. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memberikan variasi dalam pembelajaran serta menjadikan waktu pembelajaran lebih efisien. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI menurut Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si menyatakan bahwa:

> “Untuk proses pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini, terutama dalam pembelajaran PAI bagus-bagus saja. Terlihat dari anak-anak yang lebih memperhatikan pembelajaran ketika saya memaparkan materi lewat power point yang ditayangkan melalui LCD Proyektor daripada hanya ceramah dan mneulis di papan tulis yang membuat waktu pemelajaran lebih lama.” [33]

Pendapat dari Bapak Asmawi S.Ag, M.Si di atas diperkuat oleh pendapat dari Rafa Taufik Ismail siswa kelas VII A yang menyatakan:

> “ Perlu sih kak, tapi menurut aku jangan terlalu sering soalnya materinya juga ada di buku. Tapi emang lebih menarik kalo pake media, kayak bisa nonton video tentang materi itu jadi lebih gak bosen aja kak.”[34]

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di SMP Institut Indonesia Semarang antara lain, laptop/komputer, LCD Proyektor, teknologi jaringan komputer, internet (wifi), teknologi multimedia (kamera video, player video), teknologi telekomunikasi (smartphone), serta dilengkapi laboratorium komputer.

[33]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMP Institut Indonesia Semarang

[34]Wawancara 30 Mei 2024 bersama Rafa Taufik Ismail kelas VII A di SMP Institut Indonesia Semarang

Tabel 4.4 Jenis perangkat media pembelajaran berbasis TIK

	TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA	PERANGKAT
TIK	Teknologi Komputer	Perangkat Software dan Hardware: 1. Media penyimpan data (Hard Disk, CD, Flash Disk. Kartu Memori) 2. Media Input (keyboard,mouse) 3. Media Output (layar monitor, Liquid Crystal Display (LCD), speaker
	Teknologi Telekomunikasi	Smartphone
	Teknologi Jaringan Komputer	a. Perangkat keras: 1. Internet 2. Wireless Fidelity (wifi) b. Perangkat lunak: word elektrik browser (web)

Selain itu menggunakan smartphone sebagai media komunikasi diluar kelas dalam menyampaikan materi ketika guru lupa dikelas dan membuka peluang para siswa untuk bertanya ketika menemukan masalah di lingkungan masyarakat. Semua masalah yang dihadapi pasti ada solusi

jika kita berusaha untuk mencari tiitk permasalahan. Dalam hal ini ketika proses pembelajaran di sekolah dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu memberikan solusi atas keterbatasan para guru atau pendidik dalam meyampaikan pesan/informasi pelajaran.

Berdasarkan observasi di dalam kelas untuk penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI pada hari Senin, 27 Mei 2024 di kelas VII A , penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dengan materi rukhshah.[35] Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi diterapkan dengan beberapa langkah pembelajaran seperti berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

   Pada tahap ini guru melakukan persiapan awal dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu membuat modul ajar, mencari bahan ajar, menyiapkan PPT, mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti laptop, LCD Proyektor, dan sound system.

[35]Observasi di kelas VII A pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 08.00 WIB

Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka guru harus mempersiapkan dari jauh-jauh hari sebelumnya mengenai perangkat media apa yang akan digunakan dengan mengetahui media terlebih dahulu, selain itu sebelum menampilkan film atau video, power point kepada siswa guru harus mempersiapkan terlebih dahulu dengan mendesain powerpoint, film/video yang sesuai dengan materi pembelajaran PAI supaya proses pembelajaran lebih menarik.

Sesuai dengan pernyataan Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si., yang menyatakan bahwa :

> "Untuk persiapan sebelum pembelajaran saya menyiapkan laptop terlebih dahulu dengan keadaan baik, lalu menyalakan LCD Proyektor, kemudian menyambungkan laptop dengan LCD menggunakan kabel HDMI. Tentu saya juga sudah menyiapkan materi serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran seperti materi melalui PPT, dan video tentang materi pembelajaran."[36]

Hasil Observasi di kelas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di kelas VII A

[36]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMP Institut Indonesia Semarang

pada hari Senin 27 Mei 2024 digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Rukhshah. [37] Dan di kelas VIII C pada hari Kamis 30 Mei 2024 digunakan dalam pembelajaran PAI dengan materi Tarikh.[38] Pada Modul Ajar sudah tertulis media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran hari itu dengan menampilkan materi melalui PPT dan video dari youtube.

b. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi infomasi dan komunikasi

Dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas VII A di awali dengan Bapak Asmawi menyalakan LCD dan menghubungkan dengan laptop, kemudian membuka aplikasi Microsoft word untuk menampilkan modul ajar yang akan disampaikan pada hari itu agar para siswa juga bisa membaca melalui layar LCD di depan. Setelah menjelaskan modul ajar, Bapak asmawi menampilkan materi melalui Power Point yang sudah disiapkan mengenai materi pembelajaran PAI pada hari itu yaitu

[37]Observasi di kelas VII A pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 08.00 WIB
[38]Observasi di kelas VIII C pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 07.00 WIB

Rukhshah. Setelah menjelaskan materi melalui PPT beliau menampilkan video yang sudah di download sebelumnya dari youtube mengenai materi Rukhshah agar anak-anak tidak terlalu bosan jika hanya mendengar ceramah dan diskusi saja. Kemudian, setelah menonton video tersebut anak-anak diberikan tugas yaitu membuat konsep produk menggunakan aplikasi *canva* dan dikumpulkan melalui aplikasi *whatsapp* yang ada di *smartphone*.[39]

Dan untuk penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di kelas VIII C, persiapan awal yang dilakukan oleh Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si dalam pembelajaran PAI sama seperti di kelas VII A, lalu beliau menampilkan materi pembelajaran PAI yaitu tentang Tarikh melalui PPT dan juga menampilkan video tentang Masa keemasan sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah. Kemudian setelah menonton video para siswa diberikan tugas dengan membentuk kelompok mencari nama ilmuwan islam serta karyanya dengan menggunakan *smartphone* milik masing-masing melalui aplikasi

[39]Observasi di kelas VIII C pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 07.00 WIB

google setelah selesai di presentasikan di depan kelas.[40]

Dalam proses penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si menyatakan bahwa :

> "Untuk proses pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini, terutama dalam pembelajaran PAI bagus-bagus saja. Terlihat dari anak-anak yang lebih memperhatikan pembelajaran ketika saya memaparkan materi lewat power point yang ditayangkan melalui LCD Proyektor daripada hanya ceramah dan menulis di papan tulis yang membuat waktu pembelajaran lebih lama."[41]

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di dalam kelas juga berpengaruh terhadap minat belajar dan nilai dari peserta didik di kelas VII A, seperti yang dinyatakan Rafa Taufik Ismail :

> "Lumayan berpengaruh sih kak, soalnya kalau diceramahi terus jadi bosen dan juga bikin ngantuk. Tapi kalau mengunakan media seperti menonton video jadi lebih menarik dan minat

[40]Observasi di kelas VIII C pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 07.00 WIB

[41]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMP Institut Indonesia Semarang

sih kak. Sehingga lumayan berpengaruh kepada minat belajar dan nilai aku"[42]

Pernyataan Rafa diatas diperkuat oleh pernyataan Aurel Najwa Febriany siswi kelas VIII C yang menyatakan bahwa :

" Untuk perbedaan minat belajar antara pake atau tidak media berbasis TIK kalau aku sendiri dua-duanya minat sih kak. Soalnya dari Pak Asmawinya sendiri kalau jelasin materi enak dan juga mudah dimengerti dan gaada kendala juga. Dan kalau pake media berbasis TIK lebih enak soalnya udah diringkas sama Pak Asmawi, jadi kita tinggal mencatat dari tampilan layar itu kak. Kalau nilai menurut aku sama aja kak"[43]

Tujuan dari penerapan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran PAI adalah sebagai bentuk variasi pembelajaran sekaligus sebagai gambaran secara nyata kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik dan menjadi tidak jenuh serta siswa dapat fokus dan tidak mengantuk apabila materi pembelajaran disampaikan melalui metode ceramah.

[42]Wawancara 30 Mei 2024 bersama Rafa Taufik Ismail di SMP Institut Indonesia Semarang

[43]Wawancara 30 Mei 2024 bersama Aurel Najwa Febriany di SMP Institut Indonesia Semarang

2. Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan menjadi sebuah kendala bagi sebagian guru yang belum bisa memaksimalkan penggunaan hasil dari perkembangan teknologi. Sehingga dalam praktik pembelajaran yang berlangsung tidak berjalan dengan maksimal. Tetapi, semua itu bisa dikendalikan jika guru-guru mau berusaha belajar mengoperasikan, mengolah, dan mendesain melalui perangkat hasil perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi. Semakin berkembangnya teknologi, seiring juga berkembangnya pola pikir masyarakat. Sehingga berbagai Lembaga pendidikan harus bisa mmebuat trobosan (inovasi) hal yang baru dalam sistem pembelajaran di kelas. Dalam setiap proses pembelajaran tidak semua dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan, terkadang guru sudah mempersiapkan semaksimal mungkin media pembelajaran yang akan digunakan tetapi tetap saja terdapat kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

a. Kendala dalam dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:667) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau menceah pencapaian sasaran.[44] Dalam hal ini kendala yang dikaji adalah kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI. Pada saat observasi di kelas VII A terdapat masalah pada kabel LCD yang membuat gambar di layar tidak jelas sehingga Bapak Asmawi berulang kali melepas pasang kabel tersebut yang memakan waktu sekitar lima menit, namun pada akhirnya layar terlihat jelas kembali.[45] Kendala yang lain juga pernah terjadi yaitu ketika listrik tiba-tiba padam padahal materi sudah disiapkan menggunakan power point dan video, maka pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah oleh Bapak Asmawi. Terbukti dengan pernyataan Bapak Asmawi:

> " Kendala yang saya hadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan

[44]Ahmad Suwandi, Nazla Daulay,dkk. Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri Indonesia, vol. 2 No.10, Maret 2022

[45]Observasi di kelas VII A pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 08.00 WIB

komunikasi itu kalau tiba-tiba listrik padam, otomatis LCD tidak bisa digunakan padahal saya sudah menyiapkan materi menggunakan PPT dan sudah menyiapkan video untuk materi pembelajaran PAI pada saat itu. Mau tidak mau saya menggunakan metode ceramah supaya proses pembelajaran tetap berjalan. Tetapi, jika listrik sudah menyala kembali saya melanjutkan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK tersebut kembali."[46]

Dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si selaku guru PAI di SMP Institut Indonesia Semarang diketahui bahwa kendala dalam penerapan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah kerusakan pada perangkat media pembelajaran berbasis teknologi serta ketika listrik padam, penggunaan media pembelajaran tidak bisa digunakan maka guru menggunakan metode ceramah tetapi ditakutkan para siswa menjadi jenuh dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

[46]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMp Institut Indonesia Semarang

b. Tantangan dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. Untuk tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menurut Bapak Asmawi adalah dari siswa itu sendiri. Anak-anak zaman sekarang sudah sangat mengerti teknologi, bahkan tanpa ajaran dari siapapun mereka bisa mencarinya lewat *youtube* atau *google*. Jika diberikan tugas untuk mencari video tentang materi pembelajaran ditakutkan membuka tontonan yang lain dan bukan mencari tugas yang diberikan.[47]

Dalam hal ini, para siswa belum bisa menggunakan atau mengoptimalkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara baik dan bijaksana. Maka untuk mengatasi hal tersebut Bapak Asmawi selaku guru PAI harus melakukan bimbingan serta selalu memantau ketika para

[47]Wawancara 1 April 2024 bersama Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si di SMp Institut Indonesia Semarang

siswa disuruh mengggunakan *smartphone* dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si selaku guru PAI di SMP Institut Indonesia Semarang diketahui bahwa tantangan dalam penerapan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah dalam menghadapi siswa itu sendiri pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu *smartphone* dalam pembelajaran PAI. Para siswa perlu diawasi agar penggunaan *smartphone* atau media TIK yang lain dalam pembelajaran PAI sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak digunakan untuk hal yang tidak perlu seperti membuka aplikasi lain atau bermain *game online*.

C. Pembahasan

Berdasarkan fakta temuan yang telah diperoleh di lapangan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024 peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran PAI di kelas VIII C yang berlangsung selama dua jam pelajaran. Dari kegiatan observasi

tersebut, peneliti menemukan data berdasarkan modul ajar Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh Bapak Asmawi, S.AG., M.Si. pada materi Sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah.

Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti *Laptop, LCD Proyektor*, *speaker active*, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *Handphone,* dll. Kemudian, guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama lalu memasuki pembelajaran. Guru menampilkan materi tentang sejarah islam pada masa Bani Abbasiyyah dengan menggunakan *Microsoft Power Point* dan ditampilkan melalui *LCD Proyektor*. Kemudian, para siswa mencatat materi yang ditampilkan.

Setelah materi ditampilkan, guru memberikan tugas secara berkelompok kepada siswa dan menyuruh siswa mengeluarkan *handphone* masing-masing untuk mencari nama Ilmuwan Muslim pada masa Bani Abbasiyah beserta karyanya melalui *web/google* yang terdapat di *handphone.* Setelah menemukan nama ilmuwan tersebut, para siswa mempresentasikan hasil tugas mereka untuk maju di depan kelas. Lalu, setelah dipresentasikan siswa yang lain disuruh untuk menanggapi presentasi per kelompok. Para siswa ada yang terlihat aktif dan adan juga yang pasif.

Kemudian setelah diskusi selesai, guru menampilkan video tentang perjalanan Sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah melalui *Youtube* dimana *laptop* harus tersambung dengan jaringan *WiFi*. Sepanjang video ditampilkan, anak-anak terlihat sangat memperhatikan video tentang Sejarah Islam pada masa Abbasiyyah tersebut. Guru menggunakan media tersebut agar para siswa tidak merasa jenuh dan mengantuk pada saat pembelajaran.

Guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI karena pada zaman sekarang guru maupun siswa harus bisa mengikuti perkembangan zaman. Dimana di era sekarang sudah banyak teknologi yang bermunculan sehingga dalam pendidikan pun harus menerapkan teknologi agar tidak ketinggalan zaman. Tetapi, terkadang guru PAI masih menggunakan metode ceramah, karena ada beberapa kendala dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI ini.

Berdasarkan modul ajar kelas VIII yaitu pada materi Tarikh (masa Bani Abbasiyyah), berikut bebrapa media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI:

a) Teknologi Laptop/komputer

Penggunaan laptop/komputer dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran sebagai salah satu alat/media pembelajaran yang sangat membantu dalam mengolah dan memanipulasi sehingga terlihat lebih menarik untuk disampaikan ketika kegiatan belajar mengajar.

Dari teknologi laptop/komputer terbagi menjadi bebrapa perangkat baik hardware maupun software diantaranya yang digunakan di SMP Institut Indonesia Semarang adalah:

1) Speaker/Sound

Sound sebagai media pengeras dalam pembelajaran agar secara keseluruhan mendengar apa yang disampaikan oleh guru. Dengan media audio bisa menyampaikan pesan suara film/video, musik, dan sebagainya. Manfaatnya agar siswa (pendengar) dapat mendengarkan dengan jelas dan merata dalam proses penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru.

2) LCD Proyektor

Pemanfaatan LCD Proyektor dalam dunia pendidikan, dapat memberikan pemahaman dan penjelasan pada siswa dalam menerima materi pelajaran dengan fokus dan merata. Media yang dihasilkan dari LCD Proyektor sebagai penyampai pesan (message) adalah audio, visual dan audio visual dapat berupa film (tentang rukhsah), gambar (ilmuwan islam) dengan dibantu sound sebagai media audionya.

Fungsi dari perangkat laptop/komputer adalah mengolah, mendesain menampilkan, serta memanipulasi. Sehingga dihasilkan beberapa media/pesan baik dalam bentuk teks, audio, visual, audio visual. Media tersebut misalnya seperti, video tentang kemudahan (rukhsah) dalam sholat wajib, gambar tokoh/ilmuwan islam, dan video tentang sejarah (islam pada masa abbasiyyah) sebagai pesan yang disampaikan guru kepada siswa melalui media pembelajaran dengan Laptop.

Sedangkan perangkat pendukung seperti Flasdisk dan Speaker/Sound adalah baguan dari input dan output dari hasil pengolahan, desain, serta manipulasi data mata pelajaran. Dengan menggunakan perangkat media LCD Proyektor tersebut mampu menampilkan pesan informasi dalam bentuk teks, suara, video dan gambar bisa ditampilkan dalam bentuk teks, suara, video dan gambar bisa ditampilkan secara menyeluruh dan merata.

b) Teknologi Telekomunikasi dengan media *Handphone/Smartphone*

Selain kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruang kelas. Guru juga bisa menggunakan hasil perkembangan teknologi yakni dengan *handphone/smartphone* yang bisa digunakan sebagai media komunikasi antara guru dengan siswa terkait materi pembelajaran.

Media yang digunakan sebagai bentuk komunikasi dan berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang melalui aplikasi *WhatsApp.*

c) Teknologi Jaringan Komputer Internet, wireless Fidelity (WiFi)

Internet adalah bagian terpenting laptop/komputer sebagai koneksi untuk menghubungkan ke jaringan internet dalam mengakses berbagai informasi dan berkomunikasi. Informasi dan pengetahuan yang didapatkan bisa digunakan dalam dunia pendidikan. Cepat serta akurat dan dapat meningkatkan pengetahuan guru dan siswa guna untuk keberhasilan dalam belajar. Sehingga dalam dunia pendidikan internet sangat membantu guru karena keterbatasan materi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Selain itu, manfaat penggunaan internet sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu, kapanpun dan dimanapun bisa menggunakan internet.

Dengan akses internet melalui google, youtube guru dan siswa bisa mendapatkan informasi sebagai pesan yang disampaikan berupa audio, visual, dan audio visual diantaranya film/video tentang kemudahan

dalam sholat (rukhshah), sejarah islam pada masa abbasiyyah, dan tokoh ilmuwan islam yang dapat diakses secara langsung dan cepat sebagai bahan dalam pembelajaran.

a. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Institut Indonesia Semarang pada pembelajaran PAI berjalan dengan dua tahapan:

1) Perencanaan Pembelajaran atau Persiapan awal pembelajaran

Guru mempersiapkan perangkat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran PAI seperti *Laptop, LCD Proyektor, Speaker*, serta jaringan *Internet/Wifi* yang lancar.

2) Pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Microsoft word, power point, Youtube, Whatsapp, Canva.*

Perangkat teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran akan memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas suasana menjadi kondusif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran PAI. Dengan penggunaan media

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini mempermudah baik dari guru maupun peserta didik dalam menyampaikan materi maupun menerima materi yang disampaikan oleh guru, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariatif dan tidak jenuh.

3) Urgensi penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang adalah jika mengajar tidak menggunakan media yang sesuai, kondisi kelas tidak akan kondusif. Sehingga penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menerima materi pelajaran. Kemudian dengan adanya perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dijadikan media bantu dalam pembelajaran sangat membantu dan tidak membuat suasana kelas menjadi menjenuhkan.

b. Dalam KBBI pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Kendala dalam penerapan media pembelajaran ialah beberapa hambatan

yang menghambat jalannya pembelajaran dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga).

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang menurut Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si adalah saat tiba-tiba listrik padam, maka otomatis proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis TIK tidak bisa digunakan, padahal beliau sudah menyiapkan perangkat serta media pembelajaran berbasis TIK untuk pembelajaran PAI pada hari itu. Agar proses pembelajaran tetap berjalan, Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran PAI pada hari itu. Dan juga ketika perangkat media pembelajaran ada yang bermasalah, untuk kembali normal memakan waktu sehingga mengurangi jam pelajaran.

Tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah

hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. Tantangan yang dihadapi oleh Bapak Asmawi, S.Ag, M.Si dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang adalah dari para siswa yang perlu dipantau dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ini. Dimana ditakutkan mereka tidak menggunakan smartphone untuk pembelajaran melainkan membuka aplikasi lain yang ada atau bermain game online. Maka dari itu, saat penggunaan media tersebut Bapak Asmawi selaku guru harus selalu mengawasi para siswa dalam penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI.

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang memiliki dampak yang cukup bagus, dari hasil wawancara dengan dua orang anak dari kelas VII A dan VIII C penerapan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI cukup efektif dalam meningkatkan perhatian

siswa dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga membuat minat belajar dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang dan memperkuat dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa para siswa semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI di kelas. Disinilah penerapan media untuk memahami bagaimana teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk menyamoaikan pesan atau informasi materi pembelajaran.

Dan dalam penelitian ini menunjukkan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dari dua hal yaitu : pertama, langkah guru dalam merencanakan materi, media, bahan ajar serta sarana prasarana sebelum pembelajaran, kemudian pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kedua, terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi guru Pai dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di BAB empat, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang cukup efektif dan berjalan dengan baik. Dengan memberikan fasilitas pendukung yang memadai untuk penerapan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat memberikan kemudahan, efektifitas dan efesiensi dalam kinerja guru khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Media pembelajaran berbasis TIK menjadi wadah bagi guru agar tidak terbatas pada wawasan informasi, pengetahuan dan sumber bahan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswanya. Siswa merasa tertarik, nyaman, dan kondusif. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

1. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang menggunakan alat dan aplikasi pembelajaran berupa Microsoft Word, Power Point, Youtube,

WhatsApp, dan Canva. Dukungan dari pihak sekolah berupa sarana prasarana seperti LCD Proyektor, Speaker di setiap kelas, jaringan wifi yang bisa diakses oleh warga sekolah, maupun pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kemampuan guru khususnya guru PAI untuk menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran di dalam kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi membantu mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menerima materi pelajaran. Kemudian dengan adanya perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dijadikan media bantu dalam pembelajaran sangat membantu dan tidak membuat suasana kelas menjadi menjenuhkan.

2. Kendala dan tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang adalah sarana prasarana yang terkadang bermasalah seperti kabel penghubung laptop dengan LCD proyektor, jaringan wifi yang lambat, speaker yang bermasalah, serta aliran listrik yang terkadang padam sehingga penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan

komunikasi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran. Tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK berasal dari siswa sendiri yang kurang bisa mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan bijaksana, sehingga harus selalu dipantau oleh guru PAI.

B. Saran

1. Bagi pihak SMP Institut Indonesia Semarang

   Lebih meningkatkan dan memperhatikan kelayakan dari fasilitas pendukung dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti pada kabel LCD Proyektor dan Speaker di kelas.

2. Bagi Guru PAI SMP Institut Indonesia Semarang

   Lebih meningkatkan kemampuan dalam merancang, membuat, dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI seperti menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran *(google form, quiziz, dll)*

3. Bagi peserta didik

   Tetap meningkatkan sikap antusiasme terhadap pembelajaran baik menggunakan maupun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI. Serta

dapat mengimplementasikan materi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Penulis Lain

   Diharapkan penulis dapat menambah wawasan keilmuan tentang penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran PAI di dalam kelas.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, Hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi berjudul: Penerapan Media Pwmbelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang.

Peneliti menyadari bahwa hasil ini masih jauh dari yang diharapkan, jauh dari kata sempurna, hal tersebut karena keterbatasan penulis baik dalam hal ilmu, pengetahuan dan juga kemampuan dalam mencari data

Ucapan terimakasih atas bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai manfat bagi peneliti khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Andayani Dian, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.

Ariesto Hadi Sutopo, 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bates, A.W., and Sangra, A. 2011. *Managing Technology in Higher Education: Strategies for Transforming Teaching and Learning*.

Devi Selviana Sari, 2020. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri Metro tahun pelajaran 2020/2021."* Lampung: IAIN Metro Lampung.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. P*anduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease COVID-19* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh untuk Pendidikan Tinggi.*

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia)

Eko Murdiyanto, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif ((Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal))*, Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Elihami dan Syahid Abdullah, T. 2018, *penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami*, jurnal pendidikan, Volume 2 – Nomor 1.

Fahrudin, Hasan Asari, Siti Halimah. 2017 "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanmkan Akhlakul Kharimah". Edu Religi: Vol.1 No.4.

Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga, 2019. "Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0", Medan: Rajawali Pres.

Hamid, Mustofa Abi dkk, 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Henry, Guntur Tarigan. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

https://tafsirweb.com/574-surat-al-baqarah-ayat-132.html diakses pada tanggal 11 Februari 2024 pada pukul 00.12 WIB.

Ismail Darimi, 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif.* Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 1, No. 2.

Miftah, Mohamad. 2022. Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.

Munadi, Y. 2012. Media Pembelajaran; Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.

Mustofa, A. dan Prasetya, B. *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19: Tantangan dan Peluang di Indonesia*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 26, No 2. 2020)

Nabil, 2020. *Dinamika Guru dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Al Marhalah:Jurnal Pendidikan islam, Vol 04. No. 01.

Roblyer, M.D., and Doering, A.H. 2014. *Integrating Educational technology into teaching*. Pearson.

Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 2.

Rusman dkk, 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,* Jakarta : Grfindo persada.

Sari, dkk. 2019. *Modul Media Pembelajaran*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati: Bandung.

Sasa Sunarsa, 2020. *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab* (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab), Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.

Syafaruddin, 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Perdana Piblishing

Suwandi Ahmad, Nazla Daulay,dkk. 2022. Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri Indonesia, vol. 2 No.10.

Teni Nurrita, 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, Vol 03. No. 01.

Tim Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022. *Buku Bimbingan Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo Semarang.

Zaenal Mukarom dan Rusdiana, 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan,* Bandung: CV. Pustaka Setia.

LAMPIRAN

Lampiran I (Catatan Lapangan)

Kamis, 21 Maret 2024

c. Peneliti mengirimkan soft file surat izin riset penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ke SMP Institut Indonesia Semarang melalui perwakilan Guru PAI SMP Institut Indonesia pada pukul 15.23 WIB

Senin, 25 Maret 2024

a. Pukul 07.30 WIB peneliti datang ke sekolah untuk bertemu wakil kepala kurikulum dan memberikan surat izin riset penelitian serta proposal penelitian yang diminta oleh wakil kepala kurikulum SMP Institut Indonesia Semarang sebagai syarat melakukan penelitian di SMP Institut Indonesia Semarang
b. Selanjutnya peneliti memohon izin untuk berkeliling lingkungan sekolah SMP Institut Indonesia Semarang untuk mendapatkan gambaran umum mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut yang nantinya dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian.

Kamis, 28 Maret 2024

a. Pada pukul 10.36 WIB peneliti menghubungi guru PAI SMP Institut Indonesia Semarang untuk mengkonfirmasi perizinan penelitian yang telah diajukan pada tanggal 21 Maret 2024.

b. Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai kapan bisa dimulainya penelitian di SMP Institut Indonesia Semarang

Senin, 1 April 2024

a. Pukul 12.30 WIB peneliti melakukan wawancara kepada Guru PAI terkait dengan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Mata Pelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang
b. Hasil dari wawancara tersebut, peneliti menjadi tahu bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Mata Pelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang

Senin, 27 Mei 2024

a. Pukul 10.00 WIB peneliti melakukan observasi di kelas VII A untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada proses pembelajaran PAI
b. Selanjutnya peneliti mengambil beberapa dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas untuk dilampirkan nantinya

Kamis, 30 Mei 2024

a. Pukul 07.00 WIB peneliti kembali melakukan observasi di kelas VIII C untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada proses pembelajaran PAI
b. Selanjutnya peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas untuk dilampirkan nantinya

c. Pukul 09.50 WIB peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII A dan VIII C
d. Setelah itu, peneliti mengoreksi kembali hasil observasi dan wawancara dan memastikan ada yang kurang atau tidak
e. Peneliti menanyakan kekurangan data kepada guru PAI
f. Setelah itu, peneliti mengurus surat keterangan telah melakukan penelitian di SMP Institut Indonesia Semarang dan bertemu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PAI sekalian berterimakasih dan berpamitan

Lampiran II (Pedoman Pengumpulan Data)

A. PEDOMAN OBSERVASI

Kisi-kisi Observasi Kegiatan Pembelajaran

No.	Pernyataan Kriteria	Pemenuhan	
		Sudah	Belum
1	Guru mempersiapkan media pembelajaran berbasis TIK sebelum pembelajaran dimulai		
2	Guru menggunakan perangkat media pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas		
3	Guru menggunakan jenis media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran		
4	Guru memberikan tugas kepada siswa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK		
5	Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru		

	menggunakan media pembelajaran berbasis TIK		
6	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran		
7	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan		
8	Media pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh guru dan peserta didik		
9	Akses internet yang memadai di dalam ruang kelas		
10	Guru menggunakan aplikasi pembelajaran dalam pembelajaran		

Kisi-kisi Observasi Sarana dan Prasarana

No.	Aspek yang diamati	Ada/Tidak
1	Komputer/Laptop	
2	Proyektor atau layar	

3	Perangkat lunak	
4	Jaringan internet/Wifi	
5	Speaker	

B. PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara bagi Guru PAI

Narasumber :
Sekolah :
Tanggal :

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
2	Pertimbangan apa yang anda gunakan ketika memilih media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
3	Menurut anda bagaimana fasilitas sarana prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SMP II sendiri?
4	Apa jenis media pembelajaran berbasis TIK yang paling sering anda gunakan dalam

	pembelajaran PAI, mengapa anda memilihnya?
5	Apakah dari pihak sekolah memberikan serangkaian pelatihan atau pendampingan dalam rangka peningkatan kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran?
6	Bagaimana proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK ini?
7	Bagaimana kondisi peserta didik ketika pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran TIK?
8	Apakah anda menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti perangkat lunak yaitu aplikasi pembelajaran dalam pembelajaran PAI?
9	Apa manfaat utama yang anda lihat dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
10	Apa tantangan dan kendala yang anda hadapi dalam menerapkan media pembelajaran

	berbasis TIK dalam pembelajaran PAI, dan bagaimana anda mengatasinya?

Pedoman Wawancara bagi Petugas Sarana dan Prasarana

Narasumber :
Sekolah :
Tanggal :

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah terdapat komputer atau laptop yang memadai di ruang pembelajaran?
2	Apakah terdapat proyektor atau layar yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran?
3	Apakah terdapat akses internet yang stabil untuk mengakses sumber daya pembelajaran online?
4	Apakah jaringan internet berfungsi dengan baik dan stabil?
5	Apakah terdapat jaringan Wi-Fi yang dapat diakses oleh siswa dan guru?
6	Apakah terdapat konten digital (video, audio, gambar, teks) yang relevan dengan pembelajaran PAI?

Pedoman Wawancara bagi Siswa

Narasumber :
Sekolah :
Tanggal :

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran PAI? (sangat baik, baik,cukup baik,tidak baik)
2	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK sering digunakan dalam pembelajaran PAI?
3	Apakah ada perbedaan minat belajar ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan tidak menggunakan ketika pembelajaran PAI?
4	Apakah ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas?
5	Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK membuat nilai kamu jadi lebih baik?

6	Apakah perlu penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
7	Faktor apa yang membuat semangat belajar kamu naik ketika pembelajaran PAI?
8	Kesulitan apa yang kamu rasain ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Data	Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah		
2	Struktur Organisasi Sekolah		
3	Visi dan Misi Sekolah		
4	Modul Ajar		
5	Alur Tujuan Pembelajaran		
6	Foto Pelaksanaan Pembelajaran PAI		

7	Sarana dan Prasarana		

Lampiran III (Daftar Responden Penelitian)

NO	NAMA	JABATAN
1.	Asmawi, S.Ag, M.Si	Guru PAI
2.	Rafa Taufik Ismail	Siswa kelas VII
3.	Aurel Najwa Febriany	Siswa kelas VIII

Lampiran IV (Transkip Wawancara)

Transkip Wawancara 1

Responden : Asmawi, S.Ag, M.Si

Jabatan : Guru PAI

Tempat : Ruang Serbaguna

Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2024

1. **Pertanyaan** : Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Yang perlu disiapkan adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini untuk kebutuhan pembelajaran siswa, yaitu seperti Laptop, LCD, Speaker dan disini juga difasilitasi WiFi yang bisa diakses oleh seluruh warga sekolah dan tentu bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

2. **Pertanyaan** : Pertimbangan apa yang anda gunakan ketika memilih media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?

   Jawaban : Kalau dari saya sendiri yang saya pertimbangan itu dari kebutuhan siswa terlebih dahulu, lalu kebutuhan zaman yang berkembang seperti sekarang ini. Dan juga dana dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK ini, jika anak ada kemauan tetapi dananya tidak ada sama saja tidak bisa. Alhamdulillah sekolah ini memfasilitasi media pembelajaran berbasis TIK tersebut.

3. **Pertanyaan** : Bagaimana untuk sistem jam pelajaran PAI di sekolah ini?

   Jawaban : Jam pelajaran PAI di SMP Institut Indonesia Semarang dalam seminggu adalah 3 jam pelajaran. Karena sekolah ini telah menggunakan kurikulum merdeka jadi 2 jam pelajaran digunakan untuk aktif pembelajaran dan 1 jam digunakan untuk kegiatan P5.

4. **Pertanyaan** : Menurut anda bagaimana fasilitas sarana prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SMP II sendiri?

   Jawaban : Menurut saya fasilitas yang mendukung itu berpengaruh dalam proses pembelajaran, contohnya seperti di sekolah ini setiap kelas menggunakan AC yang pastinya anak-anak akan nyaman dalam proses pembelajaran.

5. **Pertanyaan** : Apa jenis media pembelajaran berbasis TIK yang paling sering anda gunakan dalam pembelajaran PAI?

   Jawaban : Yang saya gunakan adalah tentunya dengan menggunakan perangkat teknologi seperti Laptop dan LCD Proyektor. Dalam pembelajaran saya juga

menampilkan materi lewat PPT dan memberikan tugas kepada anak-anak dengan browsing lewat aplikasi *google.*

6. **Pertanyaan** : Apakah dari pihak sekolah memberikan serangkaian pelatihan atau pendampingan dalam rangka peningkatan kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran?

   Jawaban : Oh iyaa ada, guru diikutsertakan dalam hal bimbingan teknologi atau bimbingan teknis, seperti di adakannya workshop dan seminar mengenai pengolahan data dan nilai melalui aplikasi atau semacamnya. Kegiatan ini dilakukan agar guru lebih memahami tentang teknologi dan tidak gaptek.

7. **Pertanyaan** : Bagaimana proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK ini?

   Jawaban : Untuk proses pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini, terutama dalam pembelajaran PAI bagus-bagus saja. Terlihat dari anak-anak yang lebih memperhatikan pembelajaran ketika saya memaparkan materi lewat power point yang ditayangkan melalui LCD Proyektor daripada hanya ceramah dan mneulis di papan tulis yang membuat waktu pemelajaran lebih lama.

8. **Pertanyaan** : Bagaimana kondisi peserta didik ketika pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran TIK?

   Jawaban : Kondisi dari anak-anak ketika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis TIK lebih semangat dan aktif. Terlebih saat saya menampilkan video mengenai materi pembelajaran mereka menjadi tidak jenuh dan tidak mengantuk.

9. **Pertanyaan** : Apakah anda menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti perangkat lunak yaitu aplikasi pembelajaran dalam pembelajaran PAI?

   Jawaban : Aplikasi yang saya gunakan dalam pembelajaran PAI yaitu aplikasi *canva*, dengan aplikasi *canva* anak diajarkan untuk kreatif contohnya dalam hal mengdit peta konsep lewat aplikasi tersebut.

10. **Pertanyaan** : Apa manfaat utama yang anda lihat dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?

    Jawaban : Manfaatnya banyak sekali, diantaranya dengan kemajuan teknologi, kita dipaksa untuk memahami cara menggunakan teknologi tersebut dan pada akhirnya kita menjadi mengerti dan tentu juga akan berguna bagi saya sendiri dan juga anak-anak dalam proses pembelajaran PAI. Kita juga menjadi mudah untuk menggali informasi lewat web mengenai pembelajaran PAI. Dan juga bisa membantu mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan serta membuat suasana kelas menjadi tidak jenuh.

11. **Pertanyaan** : Apa tantangan dan kendala yang anda hadapi dalam menerapkan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI, dan bagaimana anda mengatasinya?

    Jawaban : Tantangan yang saya hadapi dalam menerapkan media pembelajaran berbasis TIK ini adalah dari siswa itu sendiri, dimana mereka sudah sangat mahir dalam penggunaan gadget yang ditakutkan mereka menggunakan tidak sesuai dengan yang diarahkan, maka saya harus terus memantau mereka ketika pembelajaran.

Dan untuk kendala yang saya hadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi itu kalau tiba-tiba listrik padam, otomatis LCD tidka bisa digunakan padahal saya sudah menyiapkan materi menggunakan PPT dan sudah menyiapkan video untuk materi pembelajaran PAI pada saat itu. Mau tidak mau saya menggunakan metode ceramah supaya proses pembelajaran tetap berjalan. Tetapi, jika listrik sudah menyala kembali saya melanjutkan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK tersebut kembali.

12. **Pertanyaan** : Bagaimana cara evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran PAI di SMP II sendiri?
    Jawaban : Cara evaluasinya dengan cara memantau dari tugas yang diberikan oleh guru, jika tidak sesuai maka dari guru sendiri memberikan evaluasi kepada peserta didik.
13. **Pertanyaan** : Apa yang anda lakukan ketika ada anak yang tidak memahami materi PAI setelah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK?
    Jawaban : Akan saya bimbing dan ajarkan agar anak tersebut bisa memahami materi pembelajaran, dan juga bisa diajarkan oleh teman sebayanya yang sudah memahami materi PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK tersebut.

Transkip Wawancara 2

Responden : Asmawi, S.Ag, M.Si

Jabatan : Wakil Kepala Sarana Prasarana

Tempat : Ruang Serbaguna

Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2024

1. **Pertanyaan** : Apakah terdapat komputer atau laptop yang memadai di ruang pembelajaran?

Jawaban : Ada, setiap guru memiliki laptop masing-masing dan digunakan saat proses pembelajaran.

2. **Pertanyaan** : Apakah terdapat proyektor atau layar yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran?
   Jawaban : Ada, setiap ruang kelas memiliki satu proyektor dan layar.
3. **Pertanyaan** : Apakah terdapat akses internet yang stabil untuk mengakses sumber daya pembelajaran online?
   Jawaban : Ada, WiFi di sekolah ini bisa diakses oleh seluruh warga sekolah
4. **Pertanyaan** : Apakah jaringan internet berfungsi dengan baik dan stabil?
   Jawaban : Lumayan, terkadang juga agak lelet karena yang memakai lumayan banyak
5. **Pertanyaan** : Apakah terdapat jaringan Wi-Fi yang dapat diakses oleh siswa dan guru?
   Jawaban : Ada mbak.
6. **Pertanyaan** : Apakah terdapat konten digital (video, audio, gambar, teks) yang relevan dengan pembelajaran PAI?
   Jawaban : Ada, anak-anak disuruh mengupload video di akun sosial media mereka mengenai materi pembelajaran PAI misalnya tentang jual beli.

Transkip Wawancara 3

Responden : Rafa Taufik Ismail

Jabatan : Siswa kelas VII A

Tempat : Ruang Serbaguna

Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2024

1. **Pertanyaan** :Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran PAI? (sangat baik, baik,cukup baik,tidak baik)
   Jawaban : Baik kak
2. **Pertanyaan** : Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK sering digunakan dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Sering kak
3. **Pertanyaan** : Apakah ada perbedaan minat belajar ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan tidak menggunakan ketika pembelajaran PAI?
   Jawaban : Ada sih kak, soalnya kalau diceramahi terus jadi bosen dan juga bikin ngantuk. Tapi kalau mengunakan media seperti menonton video jadi lebih menarik dan minat sih kak. Sehingga lumayan berpengaruh kepada minat belajar aku.
4. **Pertanyaan** : Apakah ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas?
   Jawaban : Kalo dari aku sendiri gak ada sih kak, ya paling kalo kabel LCD nya bermasalah jadinya gamar di layar kurang jelas, buat nyatet materi jadi agak buram.
5. **Pertanyaan** : Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK membuat nilai kamu jadi lebih baik?
   Jawaban : Lumayan sih kak, soalnya kalo aku lebih paham kalo pak asmawi nampilin materi dari PPT kayak lebih ringkas gitu.
6. **Pertanyaan** : Apakah perlu penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Perlu kak, tapi menurut aku jangan terlalu sering soalnya materinya juga ada di buku. Tapi emang lebih menarik kalo pake media, kayak bisa nonton video tentang materi itu jadi lebih gak bosen aja kak.
7. **Pertanyaan** : Faktor apa yang membuat semangat belajar kamu naik ketika pembelajaran PAI?

Jawaban : Gurunya enak kalo jelasin dan pembelajarannya juga gak ngebosenin sih.

8. **Pertanyaan** : Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Tiba-tiba Handphone error dan kadang WiFi nya lelet.

Transkip Wawancara 4

Responden : Aurel Najwa Febriany

Jabatan : Siswa kelas VIII C

Tempat : Ruang Serbaguna

Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2024

1. **Pertanyaan** : Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran PAI? (sangat baik, baik,cukup baik,tidak baik)
   Jawaban : Baik
2. **Pertanyaan** : Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK sering digunakan dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Sering kak, bahkan dari awal masuk pembelajaran Pak Asmawi udah pake media pembelajaran berbasis TIK.
3. **Pertanyaan** : Apakah ada perbedaan minat belajar ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan tidak menggunakan ketika pembelajaran PAI?
   Jawaban : Untuk perbedaan minat belajar antara pake atau tidak media berbasis TIK kalau aku sendiri dua-duanya minat sih kak. Soalnya dari Pak Asmawinya sendiri kalau jelasin materi enak dan juga mudah dimengerti dan gaada

kendala juga. Dan kalau pake media berbasis TIK lebih enak soalnya udah diringkas sama Pak Asmawi, jadi kita tinggal mencatat dari tampilan layar itu kak.

4. **Pertanyaan** : Apakah ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas?
   Jawaban : kendalanya itu kalo tiba-tiba mati listrik otomatis media pembelajaran berbasis TIK gak bisa dipake.
5. **Pertanyaan** : Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK membuat nilai kamu jadi lebih baik?
   Jawaban : Menurutku sama aja kak.
6. **Pertanyaan** : Apakah perlu penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Perlu-perlu aja kak, soalnya biar kita juga gak gaptek, soalnya kan sekarang zaman udah berkembang banget, masa iya kita masih pake media yang zaman dulu gitu.
7. **Pertanyaan** : Faktor apa yang membuat semangat belajar kamu naik ketika pembelajaran PAI?
   Jawaban : Gurunya enak kalo nyampein materi kak, terus juga aku suka kalo Pak Asmawi ngasih soal atau tugas gitu.
8. **Pertanyaan** : Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI?
   Jawaban : Internet sih kak, apalagi kalo WiFi lelet, dan kita juga lagi gak ada kuota itu sulit kak, mau gak mau ya minta tattering ke temen dan pasti kan gak enak juga.

Lampiran V (Transkip Observasi)

LAPORAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024 pukul 07.00-08.15 WIB

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	**Perangkat Pembelajaran**	
	a. Kurikulum	Pembelajaran menggunakan Kurikulum 13 untuk kelas IX dan Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII
	b.Modul Ajar	Memahami kisah dan Mendeskripsikan masa keemasan Sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah (750-1258 M).
2.	**Proses Pembelajaran**	
	a. Membuka pelajaran	Mengucap salam, berdoa dan mengulas kembali pelajaran di pertemuan sebelumnya
	b. Penyajian materi	Pembelajaran materi tentang kisah pada masa keemas an sejarah Islam pada masa Bani Abasiyyah (750-1258 M)
	c. Metode Pembelajaran	Dengan model *Discovery Learning*, diskusi kelompok
	d. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu selama pelajaran berlangsung sesuai jadwal, yaitu (2 x 40 menit)
	e. Teknik bertanya	Guru menyuruh siswa memberikan pertanyaan apabila ada kesulitan dalam diskusi kelompok
	f. Penggunaan media	Sebelum memulai pembelajaran, guru

		mempersiapkan media pembelajaran seperti *Laptop, LCD Proyektor*, dan *Speaker*. Guru menggunakan media pembelajaran seperti Power Point untuk menjelaskan materi. Kemudian, guru menampilkan video mengenai materi melalui aplikasi *Youtube.*
	g. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menjelaskan hasil diskusi mengenai materi kepada siswa. Kemudian guru memberikan tugas berupa membuat suatu produk melalui aplikasi *canva.*
	h. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan. Guru menutup dengan berdoa dan salam.
3.	**Perilaku Siswa**	
	a. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran, tetapi sebagian ada yang pasif dan sebagian ada yang terkadang ramai.
	b. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas seperti anak-anak SMP lainnya, ada yang aktif dan ada yang terkesan lebih banyak diam, siswa sangat sopan terhadap tamu dan guru tetapi ada beberapa yang kurang menghormati.

No.	Pernyataan Kriteria	Pemenuhan	
		Sudah	Belum
1	Guru mempersiapkan media pembelajaran berbasis TIK sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru menggunakan perangkat media pembelajaran berbasis TIK di dalam kelas	✓	
3	Guru menggunakan jenis media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran	✓	
4	Guru memberikan tugas kepada siswa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK	✓	
5	Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK	✓	

6	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓	
7	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	✓	
8	Media pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh guru dan peserta didik	✓	
9	Akses internet yang memadai di dalam ruang kelas	✓	
10	Guru menggunakan aplikasi pembelajaran dalam pembelajaran		✓

No.	**Aspek yang diamati**	**Ada/Tidak**
1	Komputer/Laptop	Ada
2	Proyektor atau layar	Ada
3	Perangkat lunak	Ada
4	Jaringan internet/Wifi	Ada

5	Speaker	Ada

Lampiran VI (Transkip Dokumentasi)

No	Jenis Data	Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah	✓	
2	Struktur Organisasi Sekolah	✓	
3	Visi dan Misi Sekolah	✓	
4	Modul Ajar	✓	
5	Alur Tujuan Pembelajaran	✓	
6	Foto Pelaksanaan Pembelajaran PAI	✓	
7	Sarana dan Prasarana	✓	

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

i. KOMPONEN UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Asmawi, S.Ag., M.Si
Nama Sekolah : SMP Institut Indonesia Semarang
Dimensi PPP : Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri dan kreatif
Profil Pelajar Moderat : Qudwah
Fase/Kelas/Semester : D/VIII/2
Estimasi Waktu : 12 x 40 menit (4x pertemuan)
Profil Peserta Didik : Reguler
Elemen : Sejarah Peradaban Islam

2. SARANA DAN PRASARANA

Media : Laptop, LCD proyektor, Speaker active, Handphone, Multimedia Pembelajaaran Interaktif
Alat : Kamera, Kertas karton, Spidol warna
Bahan : Buku pegangan guru, Buku Siswa, Al-qur'an, dll.

3. TARGET PESERTA DIDIK

a. Peserta didik yang belum Mengenal sama sekali ilmuwan muslim dapat mempelajari materi dasar tentang ilmuwan muslim masa dinasti bani Abbasiyah dengan diskusi kelompok
b. Peserta didik yang mulai Mengenal ilmuwan muslim masa dinasti bani Abbasiyyah mempelajari materi lebih mendalam dengan diskusi kelompok
c. Peserta didik yang sudah mengenal ilmuwan muslim dinasti bani Abbasiyyah mulai menghubungkan peran ilmuwan muslim dinasti bani Abbasiyyah dengan

perkembangan ilmu pengetahuan di masa kini dengan membuat presentasi power point

4. MODEL PEMBELAJARAN

a. Model pembelajaran Discovery Learning
b. Metode Saintifik
c. Model pembelajaran Berbasis Produk

ii. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar, serta termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu
b. Menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar, serta mampu menghargai hasil karya seni
c. Membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik, serta memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat

2. A**SESMEN FORMATIF AWAL**

Asesmen ini digunakan untuk merencanakan pembelajaran berdiferensiasi. Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang kemampuan dalam memahami bacaan dan pemahaman awal materi tentang ilmuwan muslim.

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ **Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	**Pendahuluan**	
	a. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, dll. b. kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik. c. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran,kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian serta menyampaikan pertanyaan pemantik. d. Guru melaksanakan asesmen formatif awal	10 menit

	e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	
2	**Kegiatan Inti**	
	a. Pembelajaran materi ajar ini dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran "peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar, serta termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu b. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali fitur-fitur tersebut dan bersama peserta didik membuat kesimpulan dan klarifikasi	90 menit
3	**Penutup**	
	a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. b. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan	10 menit

	dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.	

4. ASESMEN

KKTP 1

1. Penilaian tertulis
   Mampu menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar, serta termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu
   Instrument penilaian: Soal piihan ganda

1. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Banyak pelajar datang ke Baghdad untuk belajar di *bayt al-ḥikmah*

(2) Banyak perpustakaan didirikan di kota-kota besar di seluruh wilayah Abbasiyah

(3) Banyak bangsawan Abbasiyah yang belajar ke luar negeri untuk mengembangkan *bayt al-ḥikmah*

(4) Perkembangan ilmu pengetahuan dipengaruhi oleh tradisi literasi yang kuat di wilayah Abbasiyah

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (1), (2), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

2. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Dinasti Abbasiyah sudah memiliki rumah sakit untuk merawat orang sakit

(2) Rumah sakit Abbasiyah memiliki perpustakaan medis dan tempat kursus kedokteran

(3) Banyak ilmuwan Abbasiyah yang tertarik karya-karya terjemahan pengobatan Yunani

(4) Rumah sakit Abbasiyah baru melayani pasien laki-laki dari para bangsawan Abbasiyah

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (1), (2), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

3. Perhatikan narasi berikut!

Ia adalah seorang ilmuwan pada masa Dinasti Abbasiyah. Ia dikenal sebagai seorang dokter. Karya bukunya yang berjudul *"al-Qānūn fi al-Ṭibb*" dijadikan sebagai teori dasar kedokteran yang dipelajari oleh mahasiswa kedokteran di seluruh dunia Sosok yang dimaksudkan pada narasi adalah ....

A. Ali al-Tabari
B. Al-Majusi
C. Al-Razi
D. Ibnu Sina

4. Perhatikan tabel berikut! Ilmuwan Inspirasi

No	Ilmuwan	Huruf	Inspirasi
1	Al Farabi	A	Penemu teori 1 Tahun = 365 hari
2	Al Biruni	B	Guru kedua bidang filsafat Aristoteles
3	Al Khawarizmi	C	Peletak dasar metode Ilmiah Modern
4	Al Battani	D	Penemu Al Jabar

Pasangan ilmuwan dan inspirasinya yang betul adalah ....

A. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D

C. 1-C, 2-A, 3-C. 4-D

B. 1-B, 2-C, 3-D, 4A

D. 1-C, 2-D, 4-A, 3-B

5. Perhatikan tabel berikut!

Ilmuwan Inspirasi

No	Ilmuwan	Huruf	Inspirasi
1	Al Razi	A	*Al-Qānūn al-Mas'ūdi fi al-Hay'ah w-al-Nujūm*

2	Ibnu Sina	B	*Kāmil al-Ṣinā'ah al-Ṭibbīyah*
3	Al Majusi	C	*Al-Qānūn fi al-Ṭibb*
4	Al Biruni	D	*Al- Ḥāwi*

Pasangan ilmuwan dan karyanya yang tepat adalah ....

A. 1-C, 2-D, 3-A, 4 B

B. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A

C. 1-C, 2-D, 3-B, 4-A

D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B 6.

KKTP 2 :

2. Penilaian Tertulis
   Menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar, serta mampu menghargai hasil karya seni
   1. Seni apa sajakah yang berkembang pada masa Bani Abbasiyah? Bagaimana kontribusinya terhadap kesenian di era modern?
   2. Bercerita tentang apakah Karya al-Jahsyiyari yang berjudul Alf Laylah wa-Laylah?
   3. Berasal dari manakah kisah 1001 malam yang ditulis ulang oleh al-Jahsyiyari?

KKTP 3 :

3. Penilaian Produk
   Buatlah karya berupa peta **konsep, poster, puisi, cerita bergambar**, tulisan lepas, atau karya lainnya yang menunjukkan pemahamanmu tentang mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu

pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik, serta memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat.

No	Nama	Memadai	Tidak Memadai
1	Karya menunjukkan kelengkapan dan kesesuaian materi		
2	Karya menunjukkkan ketepatan pemilihan Bahasa / gambar		
3	Karya menunjukkan penyajian materi dengan menarik		
4	Inovasi dan keaslian karya		

Keterangan:
Capaian asesmen produk sesuai KKTP yang telah dibuat.

Mengetahui,
Kepala SMP Institut Indonesia Semarang

Dra Hermien Budiwismaningrum
NIY 073/2009

Semarang, 8 Januari 2024
Guru PAI dan Budi Pekerti

Asmawi, S.Ag., M.Si
NIY 094/2021

Lampiran VII (Dokumentasi Kegiatan)

a. Kegiatan Observasi di dalam kelas

PANDUAN IBADAT
VII.A
VII.A

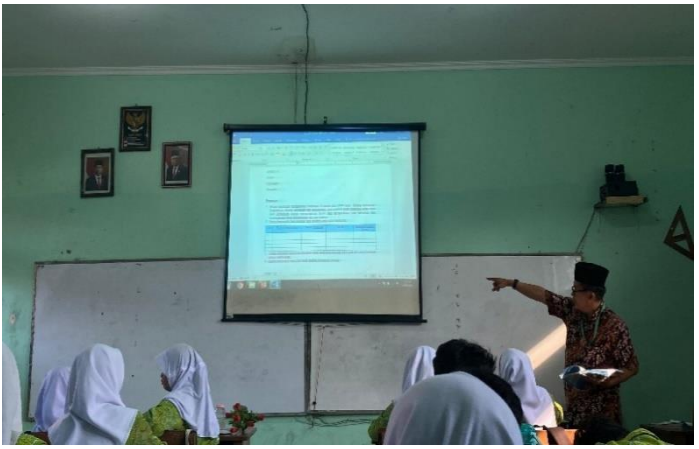

b. Kegiatan Wawancara

c. Penerapan media pembelajaran berbasis TIK

Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
MENU UTAMA
Mengamati
Menanya
Mengeksplorasi
Mengasosiasi
Mengkomunikasi
Penguatan
QUIZ
SHALAT JAMAK QASHAR
Jamak
Qashar
Kelas 7 Semester 2
Hom
e
AWAL
KI & KD
TUJUAN
APERSEPSI

Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
PRESENSI
PEMBUKA
Motivasi
Siapa Tidak Berangkat Hari ini ?
Hom
e
AWAL
KI & KD
TUJUAN

MGMP PAI SMP PROVINSI JAWA TENGAH
MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MENGAMATI
MENANYA
EKSPLORASI
ASOSIASI
KOMUNIKASI
PENGUATAN
Mengamati Video
Dehidrasi
Bringing Change Through Intelectual
PRESENT

MGMP PAI SMP PROVINSI JAWA TENGAH
MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Mengamati Gambar

MGMP PAI SMP PROVINSI JAWA TENGAH
MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Mengamati Teks
Daulah Abbasiyah mencapai puncaknya di zaman Khalifah Harun ar-Rasyid dan puteranya Al-Ma'mun. Kekayaan negara banyak dimanfaatkan Harun ar-Rasyid untuk keperluan sosial, dan mendirikan rumah sakit, lembaga pendidikan dokter, dan farmasi. Bayangkan, pada masa itu sudah terdapat paling tidak sekitar 800 orang dokter. Di samping itu, pemandian-pemandian umum juga dibangun. Bidang kesejahteraan, sosial, kesehatan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan serta kesusasteraan berada pada zaman keemasannya

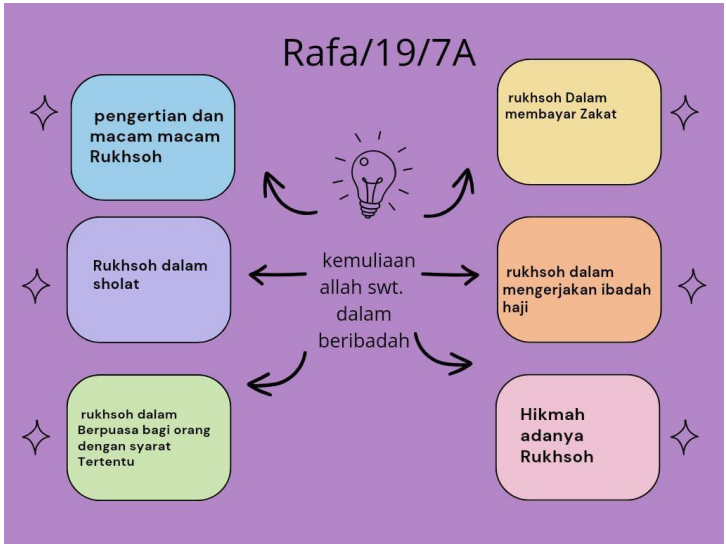
Rafa/19/7A
pengertian dan macam macam Rukhsoh
rukhsoh Dalam membayar Zakat
Rukhsoh dalam sholat
kemuliaan allah swt. dalam beribadah
rukhsoh dalam mengerjakan ibadah haji
rukhsoh dalam Berpuasa bagi orang dengan syarat Tertentu
Hikmah adanya Rukhsoh

7A SISWA 2023/2024
~Meysa 7@, arsha, bu lurah,...
13 Mei 2024
pak asmawi guru agama ii
Tugas Daring, Online Ag.Islam kls 7.docx
44 kB • DOCX
07.24
similikitiy
baik pak terima kasihh 07.26
es teler
Pesan ini dihapus 07.26
koni
Baik pak terimakasih atas informasinya 07.26
es teler
Baik pak terimakasih 07.26
~ aldv. +62 818-0910-7182
baik pak terimakasih informasinya 07.26
~ Kepo Ya Ini... +62 895-1201-4880
Baik pak terimakasih atas informasinya 07.26
Pesan

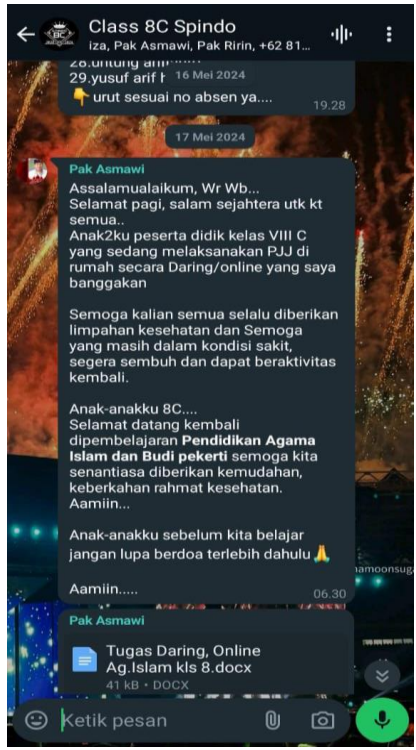
Class 8C Spindo
Iza, Pak Asmawi, Pak Ririn, +62 81...
29.yusuf arif h 16 Mei 2024
urut sesuai no absen ya....
19.28
17 Mei 2024
Pak Asmawi
Assalamualaikum, Wr Wb...
Selamat pagi, salam sejahtera utk kt semua..
Anak2ku peserta didik kelas VIII C yang sedang melaksanakan PJJ di rumah secara Daring/online yang saya banggakan
Semoga kalian semua selalu diberikan limpahan kesehatan dan Semoga yang masih dalam kondisi sakit, segera sembuh dan dapat beraktivitas kembali.
Anak-anakku 8C....
Selamat datang kembali dipembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti semoga kita senantiasa diberikan kemudahan, keberkahan rahmat kesehatan. Aamiin...
Anak-anakku sebelum kita belajar jangan lupa berdoa terlebih dahulu
Aamiin.....
06.30
Pak Asmawi
Tugas Daring, Online Ag.Islam kls 8.docx
41 kB • DOCX
Ketik pesan

Lampiran VIII (Surat Izin Riset)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 0541/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2024 Semarang, 21 Maret 2024
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Vilma Zulistiani
NIM : 2003016029

Yth. Kepala Sekolah SMP Institut Indonesia Semarang
Di Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama	: Vilma Zulistiani
NIM	: 2003016029
Alamat	: Bengkong Nusantara I Blok D No. 28, Kel. Sadai, Kec. Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau
Judul skripsi	: Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Institut Indonesia Semarang
Pembimbing	: Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 25 Maret sampai dengan tanggal 25 April 2024.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran IX (Surat Keterangan Riset)

YAYASAN INSTITUT INDONESIA 48 SEMARANG
SMP INSTITUT INDONESIA
TERAKREDITASI A
Jl. Taman Maluku No. 19 Semarang (50125) Telp. (024) 8318434
Website : smpinstindo-smg.sch.id.com E-mail: smpinstindosemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 254/103.33/SMP I.I/LL/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Dra. Hermien Budiwismaningrum, M.Si**
NIY	: 073/2009
Jabatan	: Kepala SMP Institut Indonesia Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama	: Vilma Zulistiani
N I M	: 2003016029
Fak. /Program Studi	: FITK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, S1
Universitas	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan tugas Penelitian Tindakan Kelas di SMP Institut Indonesia Semarang pada tanggal 1 April – 30 Mei 2024 dengan Judul Penelitian **"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP INSTITUT INDONESIA SEMARANG"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2024
Kepala Sekolah,

Dra. Hermien Budiwismaningrum, M.Si
NIY : 073/2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Vilma Zulistiani
Tempat, Tgl. Lahir	: Batam, 10 November 2001
Alamat Rumah	:Bengkong Nusantara, RT.01 RW.013 Kel. Sadai, Kec. Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau
No. HP	: 085264148603
E-mail	: vilmazulistiani1001@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Islam Nurul Jadid (2007-2008)
SD	: SDN 003 Bengkong Laut (2008-2014)
SMP	: SMP N 6 Batam (2014-2017)
SMA	: SMA N 8 Batam (2017-2020)
Perguruan Tinggi	: UIN Walisongo Semarang (2020-sekarang)

Semarang, 20 Juni 2024

Vilma Zulistiani
NIM. 2003016029